

Universitas Bangka Belitung



LAPORAN KINERJA

Universitas Bangka Belitung
Tahun 2024



Kampus Terpadu Universitas Bangka Belitung, Gedung Rektorat
Balunijuk, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

www.ubb.ac.id



Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Bangka Belitung berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2024 dengan tepat waktu. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Bangka Belitung tahun 2024. Universitas Bangka Belitung pada tahun 2024 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 11 (sebelas) indikator kinerja. Secara umum Universitas Bangka Belitung telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Bangka Belitung pada Tahun 2024. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Bangka Belitung pada tahun 2024. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Universitas Bangka Belitung pada tahun 2024.

Bangka, 30 Januari 2025

Rektor,



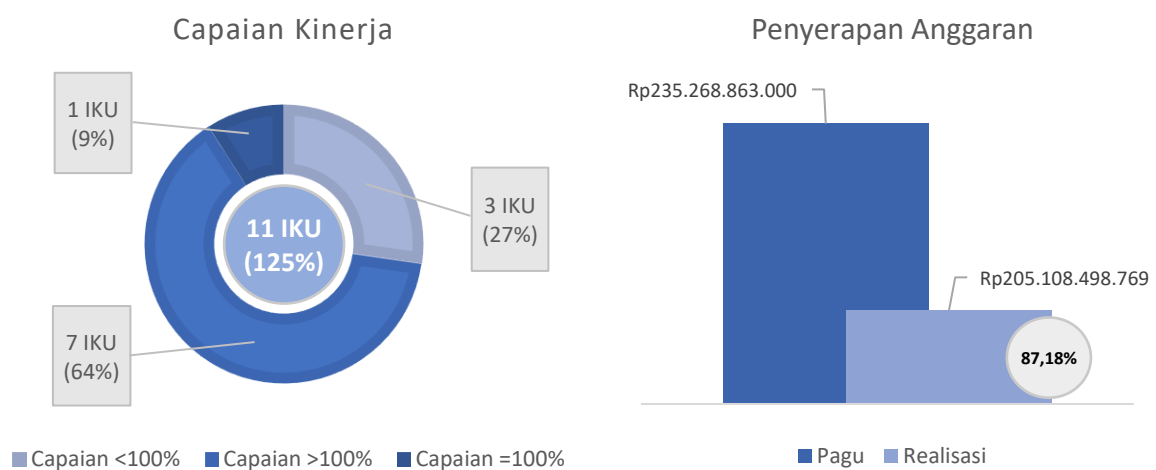
Prof. Dr. Ibrahim, M.Si
NIP 198104102012121001

Daftar Isi

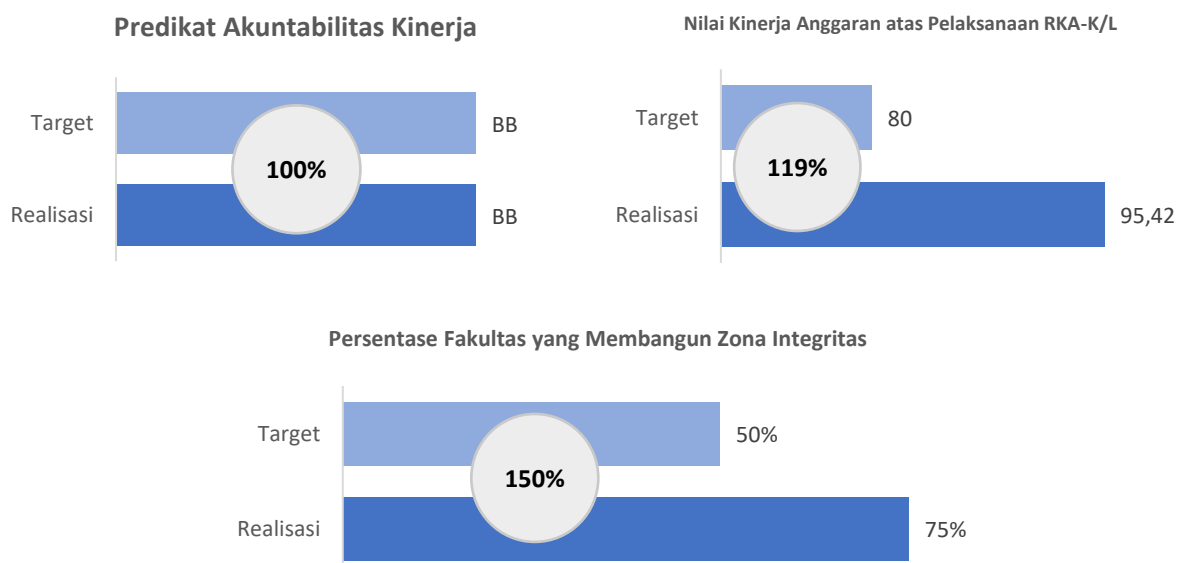
Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
Ikhtisar Eksekutif	1
BAB I Pendahuluan.....	5
A. Gambaran Umum	5
B. Dasar Hukum.....	6
C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi.....	7
D. Isu dan Peran Strategis Organisasi	10
BAB II Perencanaan Kinerja.....	14
A. Rencana Strategis	14
B. Rencana Kerja dan Anggaran.....	17
BAB III Akuntabilitas Kinerja	22
A. Akuntabilitas Kinerja	22
B. Realisasi Anggaran.....	74
C. Kinerja Lain-lain	77
BAB IV Penutup	83
LAMPIRAN	85

Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja Universitas Bangka Belitung tahun 2024 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III. Secara umum, capaian kinerja Universitas Bangka Belitung tahun 2024 dari 11 indikator tersebut, 8 (delapan) target indikator mencapai diatas/sama dengan 100 % dan 3 (tiga) indikator lainnya di bawah target 100%. Target kinerja yang belum tercapai pada tahun 2024 antara lain prestasi mahasiswa, jumlah kegiatan case method/team based project, dan prodi terakreditasi internasional, capaian kinerjanya adalah sebagai berikut.



Terwujudnya tata kelola yang berkualitas



Berikut tren alokasi anggaran Universitas Bangka Belitung dari tahun 2020 sampai 2024.

Sumber Dana	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
RM & BOPTN	43.075.139.000	54.151.474.000	65.772.968.000	67.420.022.000	119.202.926.000
PNBP	25.720.507.000	22.792.840.000	29.237.998.000	33.279.522.000	54.065.937.000
HIBAH		500.000.000	-	5.100.000.000	-
SBSN		-	-	-	62.000.000.000
TOTAL	68.795.646.000	77.444.314.000	95.010.966.000	105.799.544.000	235.268.863.000



Berdasarkan dari grafik di atas, dapat dikatakan bahwa alokasi anggaran selama tahun 2020 hingga 2024 mengalami peningkatan, hal tersebut seiring dengan peningkatan target/sasaran program prioritas Universitas Bangka Belitung.

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja antara lain :

1. Kurang kesadaran para alumni lulusan UBB dalam mengisi data tracer study, serta sistem tracer study yang belum terintegrasi dengan basic data;
2. Untuk indikator kinerja utama yang terkait Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi, masih ditemukan operator di tingkat jurusan/prodi yang tidak tepat waktu mengupdate data prestasi mahasiswanya. Serta belum adanya pedoman yang jelas terkait dokumen apa saja yang diperlukan untuk mengupdate data tersebut;
3. Kinerja IKU yang terkait dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, yakni belum diinputnya penugasan dosen UBB yang melakukan tridarma di kampus lain. Kewenangan penginputan tersebut merupakan kewenangan dari kampus lain yang dituju tersebut. Masalah lainnya juga yaitu kurangnya koordinasi dengan operator Pddikti kampus lain

dalam proses input data dosen pada PDDIKTI;

4. Kinerja IKU mengenai Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri Kendalanya adalah keterbatasan anggaran serta dosen tidak mengupdate data sertifikat kompetensinya pada aplikasi SISTER, serta dosen yang mengambil sertifikat kompetensi tidak sesuai dengan ketentuan yang telah diatur dalam Kepmendikbudristek nomor 210/M/2023 tahun perihal Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kemendikbudristek;
5. Terkait dengan IKU 6 mengenai kerjasama program studi yaitu belum updatenya dalam pelaporan/pengisian data pada aplikasi laporan kerja sama;
6. Belum maksimalnya dosen UBB dalam melakukan update datanya pada aplikasi siacad cloud yang terkait Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi, serta Masih banyak dosen memberikan penilaian akhir dengan komponen penilaian kelas partisipatif dan kolaboratif di bawah 50%;
7. Program studi belum memiliki sumber daya yang cukup untuk memenuhi kriteria instrumen Akreditasi Internasional;
8. Terkait serapan anggaran, masih banyak unit kerja di lingkungan Universitas Bangka Belitung yang menumpuk kegiatan pada triwulanan IV sehingga proses pencairan anggaran menumpuk di akhir tahun.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain :

1. Membangun kerjasama dengan sevima untuk pengambilan data alumni, meningkatkan sosialisasi tentang kegiatan tracer study kepada alumni dengan memanfaatkan media sosialisasi yang ada;
2. Membuat SOP/pedoman terkait update data MBKM dan prestasi mahasiswa, serta update data secara berkala pada siacad cloud;
3. Koordinasi dengan pihak operator PDikti kampus lain terkait dosen UBB yang melakukan tridarma di luar kampus agar data mengajar di luar kampus dapat dilakukan input data;
4. Melakukan monitoring secara berkala agar dosen mengupdate data kompetensinya pada aplikasi Sister serta menambah anggaran untuk dosen yang akan mengikuti pelatihan sertifikasi kompetensi melalui program revitalisasi perguruan tinggi negeri TA 2024;

5. Melakukan update data secara lengkap pada aplikasi laporan kerjasama;
6. Meningkatkan anggaran agar memaksimalkan peran dosen dalam melakukan pembelajaran pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi serta monitoring secara berkala agar dosen UBB mengisi rencana pembelajarannya pada aplikasi siakad cloud;
7. Mempersiapkan fasilitas, sumber daya manusia dan administrasi berdasarkan dokumen akreditasi internasional;
8. Melakukan evaluasi dan pemantauan secara berkala terkait pelaksanaan program dan anggaran, monitoring data prognosis dan data rencana penarikan dana yang telah ditetapkan agar pelaksanaan kegiatan tidak selalu menumpuk di akhir tahun.

BAB I

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Universitas Bangka Belitung merupakan satuan kerja yang berada di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Pendirian Universitas Bangka Belitung merupakan hasil penyatuan dari Politeknik Manufaktur Timah (Polman Timah), Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER Bangka), dan Sekolah Tinggi Teknik Pahlawan 12 (STTP 12). Universitas Bangka Belitung resmi berdiri pada tanggal 12 April 2006. Pendirian ini berbekal Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 52/ D/O/ 2006 tertanggal 12 April 2006. Universitas Bangka Belitung beralih statusnya dari perguruan tinggi swasta menjadi perguruan tinggi negeri pada Tahun 2010, dimana diatur dalam Peraturan Presiden nomor 65 Tahun 2010 tentang Pendirian Universitas Bangka Belitung, Universitas Borneo Tarakan, dan Universitas Musamus.

Saat ini Universitas Bangka Belitung sudah Terakreditasi “B” berdasarkan No.SK 1135/SK/BAN-PT/Ak.ppj/PT/V/2024. UBB sebagai PTN Baru yang berhasil memperoleh akreditasi “B” ini merupakan pencapaian yang cukup menjanjikan sebagai langkah awal untuk mentransformasi UBB menjadi lebih baik lagi kedepannya. Hal ini juga sesuai dengan Visi dan Misi dari UBB sendiri, yakni “Terwujudnya UBB sebagai universitas riset yang diakui ditingkat internasional yang menghasilkan sumberdaya dan karya-karya unggul di bidang pembangunan yang berkelanjutan berdasarkan keunggulan moral, mental, dan intelektual untuk membangun peradaban bangsa pada tahun 2035”.

Universitas Bangka Belitung (UBB) saat ini telah berubah dari satuan kerja biasa menjadi satuan kerja Badan Layanan Umum (Satker BLU) sesuai dengan keputusan menteri keuangan nomor 452 Tahun 2023 tanggal 13 Desember 2023 tentang Penetapan Universitas Bangka Belitung Pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Dengan perubahan status Universitas Bangka Belitung menjadi Satker BLU akan meningkatkan layanan kepada masyarakat umum khususnya di bidang Pendidikan, serta memberikan kewenangan secara penuh kepada UBB mengenai pengelolaan pendapatan negara bukan pajak (PNBP) sehingga lebih fleksibel dalam pengelolaan PNBP.

Untuk periode 2024 – 2028 Universitas Bangka Belitung dipimpin oleh Prof. Dr. Ibrahim., M.Si dengan jumlah SDM sebanyak 510 pegawai. Dengan rincian dosen sebanyak 326, dan tenaga kependidikan sebanyak 184. Pada tahun 2024, jumlah dosen Universitas Bangka Belitung yang

belum memiliki Jabatan Fungsional sebanyak 53 orang, jabatan fungsional Asisten Ahli sebanyak 95 orang, jabatan fungsional Lektor sebanyak 161, jabatan fungsional Lektor Kepala sebanyak 14 orang dan 3 Guru Besar.

Dari jumlah asset (barang milik negara) di Universitas Bangka Belitung Tahun 2024 sebesar Rp. 344.894.997.400, sedangkan untuk luas tanah 147 ha dengan rincian luas tanah kampus terpadu UBB 146 ha, dan luas tanah kampus Pangkalpinang seluas 1,3 Ha.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020-2024;
4. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
11. Peraturan Presiden No. 65 Tahun 2010 tanggal 19 November 2010 tentang Pendirian

- Universitas Bangka Belitung, Universitas Borneo Tarakan dan Universitas Musamus.
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 55 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Bangka Belitung;
 13. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 452 Tahun 2023 Tentang Penetapan Universitas Bangka Belitung Pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 14. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 36810/M/06/2024 Pengangkatan Rektor Universitas Bangka Belitung Periode Tahun 2024-2028
 15. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
 16. Peraturan Rektor UBB Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Universitas Bangka Belitung Tahun 2020-2024.

C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Tugas dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 55 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas, dijelaskan mengenai tugas, fungsi, dan struktur organisasi. UBB mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dan pendidikan profesi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Adapun Fungsi Universitas Bangka Belitung, sebagai berikut :

- a) pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- b) pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi;
- c) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d) pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
- e) pelaksanaan kegiatan administrasi.

Struktur Organisasi

Struktur organisasi di Universitas Bangka Belitung sebagai berikut :

- a) Senat;

- b) Pemimpin;
- c) Satuan Pengawas Internal (SPI); dan
- d) Dewan Pertimbangan.

Pemimpin dan Unsur organisasi di bawah Pemimpin sebagai berikut:

1) Rektor merupakan pemimpin UBB;

Rektor mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan hubungan Sivitas Akademika dengan lingkungan. Rektor menyelenggarakan fungsi:

- a) pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- b) pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi;
- c) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d) pembinaan pendidik, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan hubungan Sivitas Akademika dengan lingkungan; dan
- e) pelaksanaan layanan administrasi.

2) Rektor dibantu oleh Wakil Rektor dan unsur organisasi di bawah pemimpin.

Wakil Rektor terdiri atas :

- a) Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta penyelenggaraan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni.
- b) Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan
mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang keuangan dan umum
- c) Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Sistem Informasi, dan Kerja Sama
mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang perencanaan, pengelolaan sistem informasi, kerja sama, dan hubungan masyarakat.

Unsur organisasi di bawah pemimpin UBB terdiri atas unsur :

- a) Pelaksana Akademik
- b) Pelaksana Administrasi
- c) Penjaminan Mutu; dan

d) Penunjang Akademik

3) Fakultas

Fakultas merupakan unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa pohon/kelompok ilmu pengetahuan dan/atau teknologi, Fakultas terdiri atas :

1. Fakultas Sains dan Teknik;
2. Fakultas Pertanian, Perikanan, dan Kelautan;
3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis;
4. Fakultas Hukum;
5. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik; dan
6. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan;

4) Biro merupakan unsur Pelaksana Administrasi, yang terdiri atas :

1. Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama;
mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang akademik, kemahasiswaan, alumni, dan kerja sama.
2. Biro Perencanaan, Keuangan, Kepegawaian, dan Umum.
mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, dan umum.

5) Lembaga, terdiri atas :

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
2. Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran.
mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penjaminan mutu dan pengembangan pembelajaran

6) Unit penunjang akademik terdiri atas:

1. Perpustakaan;
Unit Penunjang Akademik Perpustakaan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan perpustakaan
2. Teknologi Informasi dan Komunikasi;

Unit Penunjang Akademik Teknologi Informasi dan Komunikasi mempunyai tugas melaksanakan pengembangan, pengelolaan, dan pemberian layanan teknologi informasi dan komunikasi serta pengelolaan sistem informasi dan jaringan.

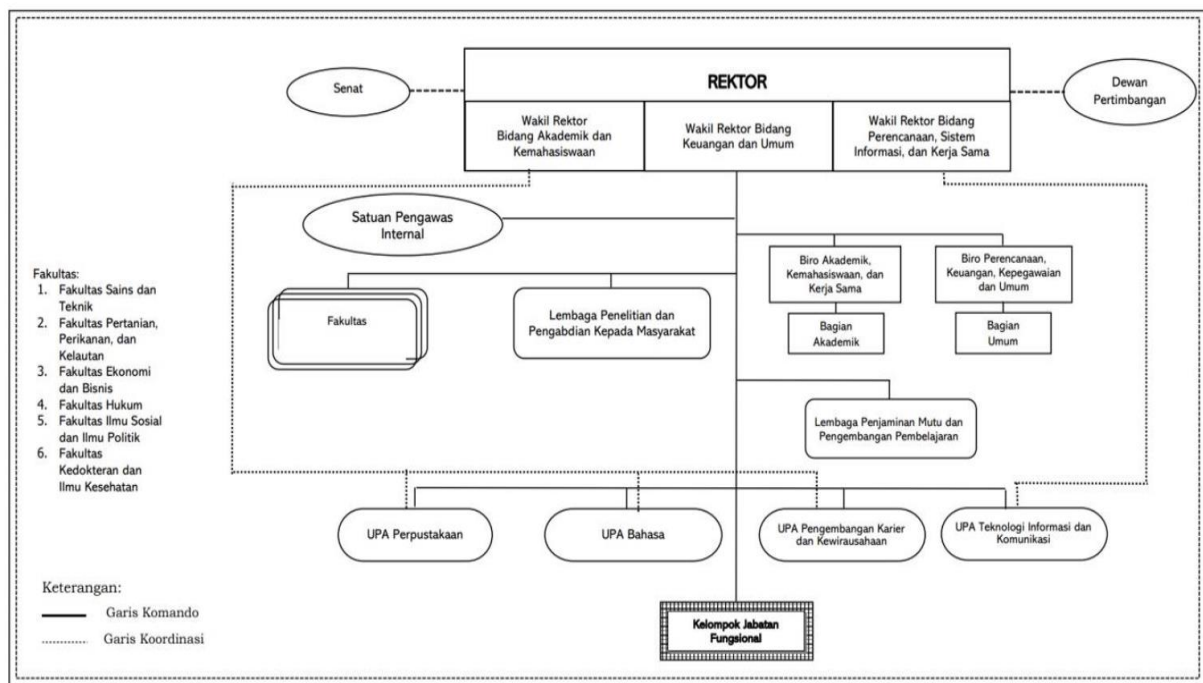
3. Bahasa;

Unit Penunjang Akademik Bahasa mempunyai tugas melaksanakan pengembangan pembelajaran, peningkatan kemampuan, dan pelayanan uji kemampuan bahasa.

4. Pengembangan Karier dan Kewirausahaan.

Unit Penunjang Akademik Pengembangan Karier dan Kewirausahaan mempunyai tugas melaksanakan pengembangan karier dan kewirausahaan Mahasiswa.

Gambarkan Struktur Organisasi sesuai OTK unit kerja



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Universitas Bangka Belitung

D. Isu dan Peran Strategis Organisasi

Isu Strategis

Ada beberapa permasalahan umum yang menjadi perhatian di Universitas Bangka Belitung yang terkait dengan target capaian kinerja utama serta rencana strategis UBB.

Berikut beberapa isu strategis seiring dengan berjalannya Tahun Anggaran 2024 serta yang juga terdapat dalam rencana strategis Universitas Bangka Belitung :

1. Optimalisasi penerapan Badan Layanan Umum (BLU)

Terhitung mulai tanggal 13 Desember 2023 Universitas Bangka Belitung telah berubah

statusnya dari satuan kerja biasa menjadi satuan kerja badan layanan umum (Satker BLU) berdasarkan PMK Nomor 452 Tahun 2023. Dengan perubahan menjadi satker BLU ini diharapkan Universitas Bangka Belitung dapat lebih fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktivitas, dan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PKBLU) sebagai alternatif solusi dalam peningkatan manajemen organisasi. Peran sumber daya manusia (SDM) dalam menghadapi perubahan Satker BLU ini sangatlah penting, dimana perubahan dalam pengelolaan keuangan yang cukup signifikan.

2. Peningkatan sarana dan prasarana

Jumlah program studi di Universitas Bangka Belitung pada Tahun 2024 berjumlah 31 program studi dengan jumlah mahasiswa sebanyak 8.611 orang. Jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya dikarenakan adanya penambahan daya tampung beberapa program studi. Dengan adanya penambahan tersebut maka perlu dilakukan peningkatan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran bagi mahasiswa. Penambahan fasilitas sarana tahun 2024 diantaranya pengadaan peralatan laboratorium untuk menunjang pembelajaran laboratorium, pengadaan sarana pembelajaran seperti meja, kursi, serta peralatan pendukung pembelajaran daring. Guna mempercepat pemenuhan fasilitas sarpras UBB mendapat tambahan anggaran melalui program revitalisasi perguruan tinggi negeri (PR-PTN). Program ini selain untuk kebutuhan sarana juga diperuntukkan untuk peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan serta peningkatan prasarana pendukung pembelajaran lainnya. Sedangkan untuk fasilitas prasarana tahun 2024 UBB membangun gedung perkuliahan dan laboratorium kesehatan terpadu seiring dengan pendirian Fakultas Kedokteran dan Ilmu kesehatan melalui pendanaan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Selain itu, telah dibangun juga ruang kelas dan studio Fakultas Sains dan Teknik serta fasilitas prasarana lainnya. Untuk tahun berikutnya direncanakan untuk penyelesaian bangunan dengan status Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) yaitu gedung rektorat dan auditorium. Diharapkan dengan peningkatan sarana dan prasarana di lingkungan Universitas Bangka Belitung dapat meningkatkan kinerja dalam peningkatan kualitas lulusan Pendidikan tinggi, kualitas kurikulum dan pembelajaran.

3. Implementasi program merdeka belajar kampus merdeka (MBKM)

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) adalah bagian dari kebijakan Merdeka Belajar yang diusung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan tertuang dalam Rencana

Strategis 2020-2024. MBKM bertujuan untuk mendorong mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dengan berbagai kompetensi tambahan di luar program studi dan/atau di luar kampus-nya. Pelaksanaan MBKM di Universitas Bangka Belitung telah didukung pendanaan dari Kemendikbudristekdikti, jumlah mahasiswa yang mengikuti 8 program MBKM meningkat setiap tahunnya. Program kegiatan yang dilaksanakan Tahun 2024 antara lain kegiatan MBKM expo, MBKM kewirausahaan serta kegiatan lainnya.

4. Peningkatan Kualitas SDM

Program peningkatan kualitas SDM Universitas Bangka Belitung terus dilakukan terutama khususnya dalam mendukung capaian kinerja yang terkait IKU 4 yang terkait Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. Selain peningkatan kualitas SDM Dosen, UBB juga melaksanakan program peningkatan kualitas tenaga kependidikan melalui program beasiswa melanjutkan study, pelatihan/diklat bagi fungsional tenaga kependidikan.

Peran Strategis Organisasi

Universitas Bangka Belitung (UBB) memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan. UBB berkomitmen untuk menjadi universitas riset yang diakui di tingkat internasional, dengan fokus pada pembangunan yang berkelanjutan. Berikut adalah beberapa aspek penting dari peran strategis UBB:

1. Peningkatan Kapasitas Akademik: UBB memiliki rencana untuk meningkatkan jumlah fakultas, jurusan, dan program studi. Hal ini bertujuan untuk memperluas akses pendidikan tinggi bagi masyarakat lokal.;
2. Penerapan Good University Governance: UBB menerapkan prinsip-prinsip manajemen universitas yang baik untuk memastikan kualitas pendidikan yang dihasilkan. Ini termasuk penerapan sistem penjaminan mutu pendidikan di seluruh fakultas.;
3. Kerjasama Internasional: UBB juga berupaya menjalin kerja sama strategis dengan institusi-institusi internasional untuk meningkatkan daya saing global.;
4. Pengembangan Sumber Daya dan Karya Unggul: UBB berkomitmen untuk menghasilkan sumber daya dan karya-karya unggul di bidang pembangunan yang berkelanjutan. Ini mencakup penelitian yang relevan dengan kebutuhan daerah dan inovasi yang dapat berkontribusi pada kemajuan masyarakat.;

5. Penguatan Karakter Mahasiswa: UBB juga fokus pada penguatan karakter dan kemandirian mahasiswa melalui program-program seperti Merdeka Belajar.

Dengan rencana dan komitmen ini, UBB berharap dapat menjadi pusat pendidikan dan penelitian yang berpengaruh di tingkat lokal maupun internasional.

Misi

Misi UBB adalah menyelenggarakan pendidikan tinggi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meliputi:

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang unggul dan berbasis riset dalam pembangunan yang berkelanjutan dengan mengintegrasikan keunggulan moral, mental dan intelektual bagi pengembangan sumber daya manusia.
- b. Meningkatkan kapasitas dan kualitas riset dan mengembangkan sistem manajemen penelitian dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan sesuai kebutuhan masyarakat pada masa sekarang dan masa yang akan datang.
- c. Meningkatkan kerjasama dengan pemangku kepentingan di tingkat lokal, nasional dan internasional untuk mengembangkan, meningkatkan promosi program/hasil, dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembangunan yang berkelanjutan dimasyarakat.
- d. Memperkuat tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik dengan mengembangkan kepranataan manajemen sumberdaya, menciptakan dan memelihara iklim yang mendukung prestasi riset.

Tujuan Strategis

Tujuan strategis Universitas Bangka Belitung yang sesuai dengan visi dan misi yang tertuang dalam rencana strategis adalah sebagai berikut :

- a. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, profesional, berkarakter kebangsaan, dan berwawasan global untuk memenuhi kebutuhan lokal, nasional dan internasional.
- b. Menghasilkan karya-karya ilmiah yang unggul di bidang pembangunan berkelanjutan.
- c. Mendedikasi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pembangunan yang berkelanjutan untuk memajukan kesejahteraan masyarakat.
- d. Terbentuknya lembaga dengan tata kelola yang kuat, akuntabel, dan bercitra baik, serta. Adapun pedoman yang digunakan ialah empat pilar sasaran strategis sebagai berikut :
 1. Penguatan tata kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik.
 2. Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing.
 3. Peningkatan Program Manajemen Kerjasama.
 4. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan.

Matriks Kinerja

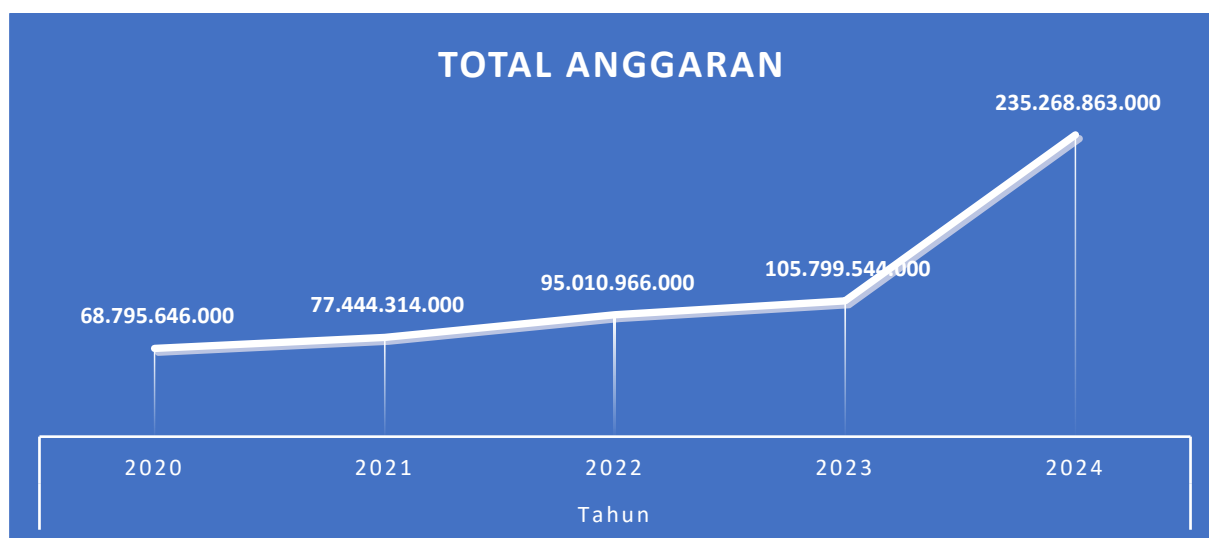
Matrik Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Program Utama Dan Indikator Utama UBB
2023-2027

MISI	Tujuan	Sasaran	Program Utama	Indikator Kegiatan Utama (IKU)
VISI : Terwujudnya UBB sebagai Universitas riset yang diakui di tingkat Internasional yang menghasilkan sumberdaya dan karya-karya unggul di bidang pembangunan yang berkelanjutan yang didasari keunggulan moral, mental, dan intelektual untuk membangun peradaban bangsa.				
Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang unggul dan berbasis riset dalam pembangunan yang berkelanjutan dengan mengintegrasikan keunggulan moral, mental dan intelektual bagi pengembangan sumber daya manusia.	Menghasilkan lulusan yang berkualitas, profesional, berkarakter kebangsaan, dan berwawasan global untuk memenuhi kebutuhan lokal, nasional dan internasional	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[PU-1] Peningkatan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. [IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT) [IKT 1.3] Rata-rata lama studi S1 [IKT 1.4] Persentasi lulusan yang bersertifikat kompetensi dan Profesi [IKT 1.5] Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa
Meningkatkan kapasitas dan kualitas riset dan mengembangkan sistem manajemen penelitian dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan sesuai kebutuhan masyarakat pada masa sekarang dan masa yang akan datang.	Menghasilkan karya-karya ilmiah yang unggul di bidang pembangunan berkelanjutan	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[PU-2] Peningkatan Kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) [IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. [IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT) [IKT 2.4] Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar [IKT 2.5] Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala [IKT 2.6] Jumlah Pusat Kajian Unggulan Iptek [IKT 2.7] Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional [IKT 2.8] Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global [IKT 2.9] Jumlah Sitasi Karya Ilmiah
Memperkuat tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik dengan mengembangkan kepranataan manajemen sumberdaya, menciptakan dan memelihara iklim yang mendukung prestasi riset.	Terbentuknya lembaga dengan tata kelola yang kuat, akuntabel, dan bercitra baik	[S 3] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[PU-3] Peningkatan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 3.1] Rata-rata Predikat Satker minimal BB [IKU 3.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT) [IKT 3.4] Rasio Pendapatan PNPB terhadap Biaya Operasional [IKT 3.5] Jumlah Pendapatan BLU [IKT 3.6] Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset [IKT 3.7] Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU
Meningkatkan kerjasama dengan pemangku kepentingan di tingkat lokal, nasional dan internasional untuk mengembangkan, meningkatkan promosi program/hasil, dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembangunan yang berkelanjutan dimasyarakat.	Mendedikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pembangunan yang berkelanjutan untuk memajukan kesejahteraan masyarakat	[S 4] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[PU-4] Peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 4.1] Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. [IKU 4.2] Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. [IKU 4.3] Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT) [IKT 4.4] Jumlah kerjasama di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan institusi [IKT 4.5] Persentase Program Studi Berakreditasi Unggul [IKT 4.6] Ranking PTN [IKT 4.7] Jumlah Laboratorium yang bersertifikat

B. Rencana Kerja dan Anggaran

Sebagai pengguna anggaran Universitas Bangka Belitung, menyusun rencana kerja dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Berikut tren alokasi anggaran 2020-2024 Universitas Bangka Belitung.

Sumber Dana	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
RM & BOPTN	43.075.139.000	54.151.474.000	65.772.968.000	67.420.022.000	119.202.926.000
PNBP	25.720.507.000	22.792.840.000	29.237.998.000	33.279.522.000	54.065.937.000
HIBAH		500.000.000	-	5.100.000.000	-
SBSN		-	-	-	62.000.000.000
TOTAL	68.795.646.000	77.444.314.000	95.010.966.000	105.799.544.000	235.268.863.000



Jumlah Anggaran UBB mengalami peningkatan setiap tahun baik dari sisi Rupiah Murni maupun PNBP/BLU. Hal ini terjadi akibat adanya penambahan jumlah mahasiswa, prodi dan kebijakan penerapan UKT pada mahasiswa. Selain itu, penambahan anggaran juga terjadi pada adanya sumber anggaran lain yang dapat digunakan untuk penyediaan sarpras yang berasal dari Hibah dan SBSN. Pertumbuhan pendapatan rata-rata pertahun UBB sebesar 24% dengan rata-rata pengeluaran dari anggaran pnbp sebesar 84%. Sehingga setiap tahun, dapat diperkirakan terdapat sisa anggaran pnbp sebesar 15% yang dapat dimanfaatkan tahun berikutnya. Hal ini dapat dimanfaatkan untuk keperluan sarpras dan operasional dukungan pembelajaran lainnya.

Adapun rencana kerja dan anggaran Universitas Bangka Belitung sebagai berikut:

No	Nomenklatur	Kode	Nama Satker / Unit / Program / Kegiatan / KRO / Rincian Output / Komponen / Sumber Dana	2023	2024	2025	2026
	Satuan	Alokasi		82.486.669.735	92.928.616.427	106.153.806.329	124.304.545.141
1	1. Satker	677533	UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG				
2	2. Unit	17	DITJEN PENDIDIKAN TINGGI				
3	3. Program	17.DK	Program Pendidikan Tinggi				
4	4. Kegiatan	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri				
5	5. KRO	4470.BEI	Bantuan Lembaga	15.778.531.650	16.567.458.233	17.395.831.144	18.265.622.701
6	6. RO	4470.BEI.001	PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	11.074.793.100	11.628.532.755	12.209.959.393	12.820.457.362
9	6. RO	4470.BEI.002	PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	3.782.074.800	3.971.178.540	4.169.737.467	4.378.224.340
12	6. RO	4470.BEI.004	PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	921.663.750	967.746.938	1.016.134.284	1.066.940.999
15	4. Kegiatan	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	25.390.406.250	31.738.007.813	39.672.509.766	49.590.637.207
16	5. KRO	4471.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	982.262.500	1.227.828.125	1.534.785.156	1.918.481.445
17	6. RO	4471.CAA.001	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	721.012.500	901.265.625	1.126.582.031	1.408.227.539
20	6. RO	4471.CAA.002	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	261.250.000	326.562.500	408.203.125	510.253.906
23	5. KRO	4471.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	1.117.222.500	1.396.528.125	1.745.660.156	2.182.075.195
24	6. RO	4471.CBJ.001	Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	492.500.000	615.625.000	769.531.250	961.914.063
27	6. RO	4471.CBJ.002	Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	624.722.500	780.903.125	976.128.906	1.220.161.133
28	5. KRO	4471.DBA	Pendidikan Tinggi	23.290.921.250	29.113.651.563	36.392.064.453	45.490.080.566
29	6. RO	4471.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	1.915.373.750	2.394.217.188	2.992.771.484	3.740.964.355
30	6. RO	4471.DBA.003	Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	15.393.021.250	19.241.276.563	24.051.595.703	30.064.494.629
31	6. RO	4471.DBA.004	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	5.982.526.250	7.478.157.813	9.347.697.266	11.684.621.582
32	7. Komponen	4471.DBA.004-051	Penelitian	2.683.785.000	3.354.731.250	4.193.414.063	5.241.767.578
33	7. Komponen	4471.DBA.004-052	Pengabdian Kepada Masyarakat	3.298.741.250	4.123.426.563	5.154.283.203	6.442.854.004
34	3. Program	17.WA	Program Dukungan Manajemen				
35	4. Kegiatan	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan				
36	5. KRO	4257.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal				
37	6. RO	4257.EBA.994	Layanan Perkantoran	41.317.731.835	44.623.150.382	49.085.465.420	56.448.285.233
38	7. Komponen	4257.EBA.994-001	Gaji dan Tunjangan	29.868.605.335	32.258.093.762	35.483.903.138	40.806.488.608
39	7. Komponen	4257.EBA.994-002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	11.449.126.500	12.365.056.620	13.601.562.282	15.641.796.624

C. Perjanjian Kinerja

Indikator perjanjian kinerja Universitas Bangka Belitung Tahun 2024 terdapat penambahan dari tahun sebelumnya yaitu penambahan Indikator Persentase Fakultas Yang Membangun Zona Integritas, dimana penambahan sesuai dengan surat dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 0025/E1/PR.05.02/2024 perihal Permohonan penambahan Indikator Perjanjian Kinerja Rektor Perguruan Tinggi Negeri Akademik Tahun 2024.

Perjanjian kinerja yang ditetapkan memuat 4 (empat) sasaran kegiatan yang diuraikan lagi kedalam 11 (sebelas) indikator kinerja kegiatan yang dilaksanakan demi mencapai target dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Adapun 4 (empat) sasaran

kegiatan dalam perjanjian kinerja sebagai berikut: (1). meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, (2). meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, (3). meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, (4). Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi.

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, Universitas Bangka Belitung menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2024. Penetapan target perjanjian kinerja telah mempertimbangkan hasil evaluasi capaian tahun-tahun sebelumnya, target rencana strategis, serta ketersediaan alokasi anggaran, yang dilakukan melalui review rencana strategis.

Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja Universitas Bangka Belitung tahun 2024.

Perjanjian Kinerja 2024 (Awal)

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0.50
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.60
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	BB
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	80
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

Alokasi Anggaran

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 39.173.736.000,-
2.	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 25.720.960.000,-
3.	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 145.533.714.000,-
Total Anggaran			Rp. 210.428.410.000,-

Berikut ringkasan revisi Perjanjian Kinerja Universitas Bangka Belitung tahun 2024.

Perjanjian Kinerja 2024 (Revisi)

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0.50
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.60
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	BB
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	80
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

Alokasi Anggaran

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp 42.467.736.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp 28.541.960.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp 164.259.167.000
Total Anggaran			Rp 235.268.863.000

Pada tahun 2024, Universitas Bangka Belitung melakukan penyesuaian anggaran pada Perjanjian Kinerja melalui revisi Perjanjian Kinerja tahun 2024. Hal tersebut dikarenakan adanya:

1. Bertambahnya proyeksi pendapatan dan mendapat persetujuan untuk menggunakan pendapatan tersebut;
2. Hibah uang dari pemerintah daerah yang merupakan lanjutan dari TA 2023;
3. Realokasi anggaran insentif IKU dari Kemdikbudristekdikti;
4. Realokasi anggaran Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) dari Kemdikbudristekdikti.

Penyesuaian alokasi anggaran pada Perjanjian Kinerja dari anggaran sebesar Rp. **210.428.410.000** menjadi Rp. **235.268.863.000**.

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. Akuntabilitas Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2024, Universitas Bangka Belitung menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2024.

Tabel Pengukuran Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Capaian
1.	[s 1.0] meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[iku 1.1] persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60	72
2.	[s 1.0] meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[iku 1.2] persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30	9,4
3.	[s 2.0] meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[iku 2.1] persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20	48,01
4.	[s 2.0] meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[iku 2.2] persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20	59,6
5.	[s 2.0] meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[iku 2.3] jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	rasio	0.50	0,62
6.	[s 3.0] meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[iku 3.1] jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	0.60	0,61
7.	[s 3.0] meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[iku 3.2] persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40	37,12
8.	[s 3.0] meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[iku 3.3] persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5	0

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Capaian
9.	[s 4.0] meningkatnya tata kelola perguruan tinggi negeri	[iku 4.1] predikat saki	predikat	BB	BB (79,45)
10.	[s 4.0] meningkatnya tata kelola perguruan tinggi negeri	[iku 4.2] nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	nilai	80	95,42
11.	[s 4.0] meningkatnya tata kelola perguruan tinggi negeri	[iku 4.3] persentase fakultas yang membangun zona integritas	%	50	75

Data capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah dicapai tersebut merupakan perhitungan yang dilakukan secara manual, kecuali untuk perhitungan IKU yang terkait SAKIP dan Nilai Kinerja Anggaran. Sehingga hasil capaian yang telah dihitung tersebut kemungkinan hasilnya akan berbeda dengan capaian final yang akan divalidasi oleh Kemendikbudristek melalui aplikasi pindai dengan alamat laman : <https://iku-pt.kemdikbud.go.id/>.

Capaian kinerja Universitas Bangka Belitung yang berbasis dari Perjanjian Kinerja Rektor Universitas Bangka Belitung dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tahun 2024, telah ditetapkan target kinerja yang terdiri dari 4 sasaran kegiatan yang terdiri dari meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan tinggi. Capaian kinerja ini penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan memastikan bahwa PTN berperan secara efektif dalam pembangunan masyarakat dan negara.

Berikut 11 (sebelas) indikator kinerja kegiatan (IKK) :

1. Indikator Kinerja Utama 1 : Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Indikator ini merupakan turunan dari sasaran kegiatan meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi. Kriteria yang dinilai yakni lulusan yang mendapat pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wiraswasta.

a. Definisi operasional dan perhitungan indikator kinerja kegiatan.

Indikator kinerja kegiatan 1.1 ini merupakan indikator kinerja dari persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wiraswasta. Capaian kinerja ini dapat dicapai apabila mahasiswa telah lulus dari program studi perguruan tinggi. Data untuk IKU didapatkan melalui service data yang akan diambil melalui aplikasi Tracer Study dengan alamat laman : <https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/> dan akan dikirimkan ke PDDikti.

Berikut penjelasan kriteria IKK1.1, sebagai berikut :

a. Kriteria Pekerjaan

Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di:

- 1) perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup compang| Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain;
- 2) organisasi nirlaba;
- 3) institusi/organisasi multilateral;
- 4) lembaga pemerintah; atau
- 5) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

b. Kriteria Kelanjutan Studi

Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

c. Kriteria Kewiraswastaan

Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai:

- 1) pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan; atau
- 2) pekerja lepas (freelancer).

Formula perhitungan :

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta, Responden adalah responden tracer study yang dilaksanakan pada 1 (satu) tahun sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan
t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan). Jumlah responden minimum tracer study untuk dihitung adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

n = Jumlah responden minimum

N = Jumlah lulusan

d = galat (2,5%)

Jika Perguruan Tinggi tidak memenuhi jumlah responden minimum, maka pencapaian IKU 1 akan dihitung 0.

k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan.

Matriks pembobotan untuk kriteria bekerja :

Gaji / Masa Tunggu	≤ 6 bulan	6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan
Gaji ≥ 1.2 x UMP	1.0	0.8
Gaji < 1.2 x UMP	0.7	0.5

Matriks pembobotan untuk kriteria wirausaha :

Pendapatan / Masa Tunggu	≤ 6 bulan	6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan
Pendapatan ≥ 1.2 x UMP	1.2	1.0
Pendapatan < 1.2 x UMP	1.0	0.8

Pembobotan untuk melanjutkan studi adalah 1.

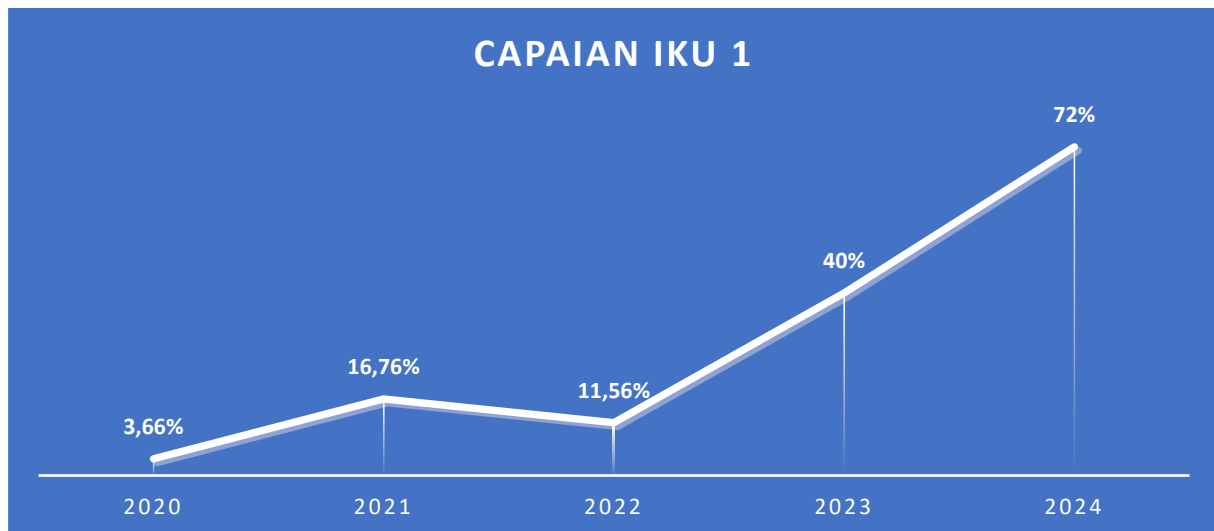
b. Perbandingan target dan realisasi IKU 1 dengan tahun sebelumnya.

Capaian IKU Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta di lingkungan Universitas Bangka Belitung berdasarkan jumlah responden yang mengisi tracer study sebanyak 792 responden.

Data tersebut merupakan data yang dihimpun dari lulusan yang mengisi data pada tracer study. Data final yang didapatkan tersebut masih menunggu validasi oleh Kemendikbudristekdikti melalui aplikasi Pindai.

Berikut perbandingan target dan realisasi IKU 1 Tahun 2020 sampai dengan 2024, sebagai berikut :

NO	TAHUN	TARGET	CAPAIAN
1	2020	55%	3,66%
2	2021	60%	16,76%
3	2022	40%	11,56%
4	2023	40%	40%
5	2024	60%	72%



Grafik 3.1 Capaian IKU 1 Tahun 2020-2024

Catatan : Perhitungan IKU 1 Tahun 2024 masih merupakan perhitungan sementara data dari tim IKU 1, hasil final akan diperoleh setelah divalidasi oleh Kemendikbudristek melalui Aplikasi IKU-PT dengan alamat laman : <https://iku-pt.kemdikbud.go.id/>

c. Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja.

Program dan Kegiatan untuk mendukung ketercapaian Indikator Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta sebagai berikut:

1. Kegiatan penyusunan rencana tracer study dan pembentukan tim tracer studi;
2. Pelaksanaan kegiatan *job fair* bagi para lulusan/alumni UBB;
3. Sosialisasi pengisian tracer studi kepada para lulusan/alumni UBB;
4. Program beasiswa bagi para alumni;
5. Workshop kewirausahaan.

d. Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja.

Berikut kendala/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian IKU 1, yaitu :

1. Belum adanya SOP terkait penarikan data tracer study;
2. Adanya perubahan juknis, sehingga strategi pelaksanaan tracer belum mengakomodir kebutuhan data yang ditetapkan dalam juknis IKU;
3. Terdapat data satu fakultas yang belum masuk tracer study;
4. Kurangnya kesadaran dan pemahaman alumni tentang tracer study;
5. Belum adanya pola pembinaan karir UBB;
6. Belum adanya pengembangan kerjasama dengan DUDI untuk para alumni;
7. Belum adanya kerjasama dengan PT yang menyelenggarakan Program Pascasarjana maupun lembaga donasi/beasiswa untuk para alumni yang ingin meneruskan pendidikan ke strata 2;

e. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.

Berikut strategi yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pencapaian IKU 1, yaitu sebagai berikut :

1. Membangun kerjasama dengan sevima untuk pengambilan data alumni;
2. Meningkatkan sosialisasi tentang kegiatan tracer study kepada alumni dengan memanfaatkan media sosialisasi yang ada;
3. Merancang pola pembinaan karir mahasiswa UBB;
4. Mendorong fakultas/jurusan untuk melakukan kerjasama dengan DUDI untuk penyerapan tenaga kerja alumni;
5. Membangun kerjasama dengan PT yang menyelenggarakan Program Pascasarjana maupun lembaga donasi/beasiswa untuk para alumni yang ingin meneruskan pendidikan ke strata 2

2. Indikator Kinerja Utama 2: Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.

a. Definisi operasional dan perhitungan indikator kinerja kegiatan.

Indikator kinerja kegiatan tentang Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi merupakan indikator yang memperhitungkan mahasiswa yang mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) serta mahasiswa yang berhasil mendapat prestasi.

Berikut penjelasan kriteria IKU 2, sebagai berikut :

- a. Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi

Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2.

Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:

1) Magang atau praktik kerja:

Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup company).

2) Proyek di desa:

Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.

3) Mengajar di sekolah:

Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.

4) Pertukaran pelajar:

Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antarprogram studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa inbound yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa.

5) Penelitian atau riset:

Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.

6) Kegiatan wirausaha:

Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.

7) Studi atau proyek independen:

Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.

8) Proyek kemanusiaan:

Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di

dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, *peace corps*, dan seterusnya).

9) Bela negara:

Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikal pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen cadangan, dan seterusnya).

Kegiatan diselenggarakan oleh:

- a) perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/ lembaga lain terkait; dan/ atau
- b) Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/lembaga lain terkait.

b. Kriteria prestasi

Mahasiswa S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil:

- 1) Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
 - a) tingkat internasional;
 - b) tingkat nasional; atau
 - c) tingkat provinsi.
- 2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat, Karya yang digunakan oleh dunia usaha, industri dan masyarakat yang bukan merupakan hasil dari kompetisi contoh Mahasiswa menghasilkan lukisan yang dipamerkan di masyarakat, Mahasiswa menghasilkan karya terapan yang digunakan di industri
- 3) Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional, Kompetisi tingkat internasional adalah kompetisi yang diselenggarakan dengan kepesertaan minimal 2 negara.
- 4) Pemberian sertifikat yang dilakukan secara sistematis dan objektif melalui asesmen kompetensi yang mengacu pada standar kompetensi kerja internasional

Formula perhitungan :

$$\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

a = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajararr di luar program studi sesuai kriteria minimal.

b = jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa

sesuai kriteria minimal.

c = jumlah prestasi oleh mahasiswa

x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.

y = total jumlah mahasiswa aktif.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan, dan sebagainya).

Matriks pembobotan sks, sebagai berikut :

Jumlah sks	Bobot
10 sks	10/20
...	...
20 sks	20/20
...	...
n sks	n/20

Catatan; Bobot maksimal per semester adalah 1.

Matriks Bobot Prestasi :

	Juara I	Juara II	Juara III	Peserta
Internasional	1.0	0.9	0.8	0.7
Nasional	0.7	0.6	0.5	-
Provinsi	0.4	0.3	0.2	-

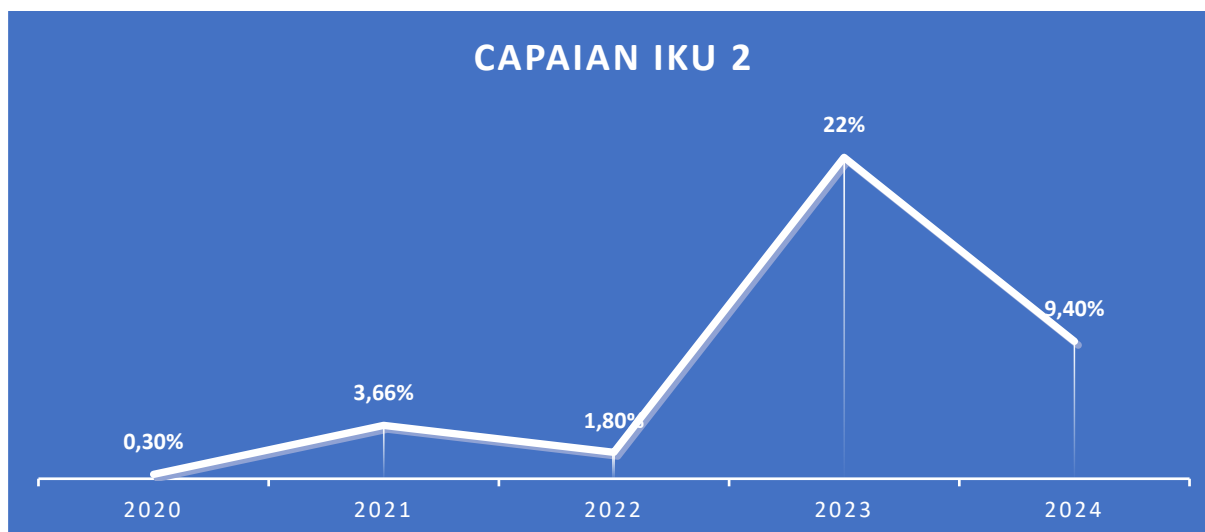
Jadwal pelaporan IKU 2 dilakukan di tiap semester, artinya dilakukan dua kali dalam satu tahun melalui PDDikti dengan alamat laman : <https://pddikti.kemdikbud.go.id/>

b. Perbandingan target dan realisasi IKU 2 dengan tahun sebelumnya.

Capaian IKU 2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi dari hitungan yang di himpun oleh tim IKU 2 UBB sebesar : 9,4%. Jumlah mahasiswa yang mengikuti program MBKM sebanyak 1.174 mahasiswa dimana data tersebut diambil dari aplikasi <https://ubb.siakadcloud.com/>

Berikut perbandingan target dan realisasi IKU 2 Tahun 2020 sampai dengan 2024, sebagai berikut :

NO	TAHUN	TARGET	CAPAIAN
1	2020	20%	0,30%
2	2021	20%	3,66%
3	2022	15%	1,80%
4	2023	20%	22%
5	2024	30%	9,4%



Grafik 3.2 capaian IKU 2 Tahun 2020 – 2024

c. Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja.

Program dan Kegiatan untuk mendukung ketercapaian Indikator Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi sebagai berikut:

1. Kegiatan Sosialisasi program MBKM;
2. Pembentukan tim prestasi mahasiswa dalam rangka persiapan mahasiswa mengikuti kompetisi tingkat nasional;
3. Kegiatan rekon data akademik pada aplikasi siacad cloud dan PD Dikti;
4. Kerjasama dengan dunia industri dan instansi pemerintah dalam mendukung kegiatan pembelajaran di luar program studi;

d. Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja.

Hambatan yang dihadapi dalam menacapai indikator kinerja utama (IKU) 2, yaitu sebagai berikut :

1. Konversi nilai MBKM pada siacad cloud masih dalam proses;

2. Belum updatenya data pada Aplikasi Simkatmawa;
3. Masih terdapat kesalahan penginputan yang dilakukan operator tingkat jurusan pada aplikasi siakad cloud;
4. Mahasiswa yang akan melakukan program MBKM sering melakukan perubahan program;
5. Masih kurangnya koordinasi antara pembimbing akademik dengan pihak jurusan dimana penentuan program MBKM mahasiswa pada awal semester yang belum terarah;

e. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.

Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan pencapaian IKU 2, sebagai berikut:

1. Melakukan monitoring secara berkala per triwulanan di tingkat Fakultas dan Jurusan;
2. Berkoordinasi secara berkala dengan admin jurusan, terkait update data pada siakad cloud/pddikti
3. Berkoordinasi dengan operator aplikasi Simkatmawa agar mengisi data prestasi mahasiswa
4. Perlu adanya pengelola seluruh kegiatan MBKM yang terpusat pada satu unit;
5. Peningkatan program pertukaran pelajar mahasiswa di tingkat nasional maupun internasional;
6. Penambahan anggaran untuk mendukung kegiatan akademik dan kemahasiswaan.

3. Indikator Kinerja Utama 3 : Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

a. Definisi operasional dan perhitungan indikator kinerja kegiatan.

Indikator kinerja kegiatan ini merupakan kinerja yang menghitung dosen yang melakukan kegiatan tridarma di luar kampus, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, serta dosen yang melakukan pembimbingan mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

a. Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi

- 1) kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan;
- 2) format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk

kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time);

- 3) kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan
- 4) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.

b. Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain

Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:

- 1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya.
- 2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya.
- 3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya.

c. Kriteria bekerja sebagai praktisi

Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:

- 1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (full time), atau paruh waktu (part time) di:
 - a) perusahaan multinasional;
 - b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
 - c) perusahaan teknologi global;
 - d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
 - e) organisasi nirlaba nasional dan internasional;
 - f) institusi/ organisasi multilateral;
 - g) lembaga pemerintah; atau

h) BUMN/BUMD.

- 2) Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di:
- a) perusahaan multinasional;
 - b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
 - c) perusahaan teknologi global;
 - d) perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi; atau e) organisasi nirlaba nasional dan internasional.
- 3) Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan:
- a) berkreasi independen atau menampilkan karya;
 - b) menjadi juri, kurator / atau panitia acara seni budaya tingkat nasional;
 - c) menjadi pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) sanggar.

d. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir:

- 1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi;
- 2) Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
 - a) tingkat internasional;
 - b) tingkat nasional; atau
 - c) tingkat provinsi.
- 3) Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.
- 4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.

Matriks pembobotan

Kriteria	Bobot
Tridharma (di PT lain)	1
Praktisi (Pengalaman Praktisi)	1
Membimbing Mahasiswa berkegiatan di luar prodi	0,75

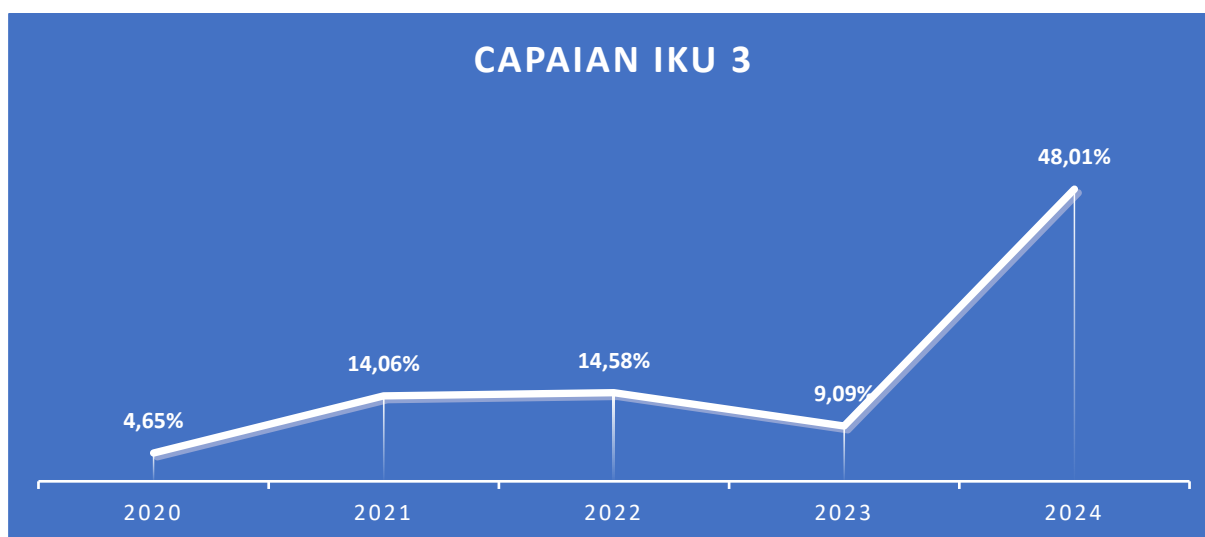
Catatan: Jika dosen melakukan lebih dari satu kegiatan akan digunakan bobot yang tertinggi

b. Perbandingan target dan realisasi IKU 3 dengan tahun sebelumnya serta perbandingan dengan target akhir Renstra.

Capaian kinerja IKU 3 ini didapatkan dari kegiatan dosen UBB yang melakukan tridarma di luar kampus serta yang menjadi praktisi/tenaga ahli/ konsultan pada Lembaga pemerintah maupun swasta.

Berikut Tabel perbandingan target dan capaian IKU 3 dari Tahun 2020 – 2024 :

NO	TAHUN	TARGET	CAPAIAN
1	2020	15%	4,65%
2	2021	15%	14,06%
3	2022	15%	14,58%
4	2023	15%	9,09%
5	2024	20%	48,01%



Grafik 3.3 capaian IKU 3 Tahun 2020 – 2024

c. Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja.

Program dan Kegiatan untuk mendukung ketercapaian Indikator Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi sebagai berikut :

1. Menyusun rencana program dan anggaran dosen UBB yang akan melakukan tridarma di luar kampus;
2. Melakukan koordinasi dengan fakultas untuk mendata dosen yang melakukan tridrama di PTN lain;
3. Workshop peningkatan IKU 3 dengan mendatangkan narasumber dari PTN lain;

4. Pendataan dosen UBB yang telah melakukan kegiatan mengajar di luar kampus yang menggunakan anggaran insentif IKU.

d. Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja.

Hambatan yang menjadi kendala dalam pencapaian IKU 3 ini, yaitu sebagai berikut :

1. Masih terdapat dosen UBB yang melakukan kegiatan mengajar di luar kampus yang tidak melakukan pendataan PD Dikti pada kampus yang di tuju, sehingga tidak terdata pada PD Dikti;
2. Masih ada dosen yang belum update data pribadi di sister;
3. Masih ada dosen yang belum memiliki SK tentang dosen pembimbing mahasiswa berprestasi;
4. Belum ada informasi indikator tentang pelaporan dosen yang mengajar di luar negeri;
5. Belum terdapat SOP yang jelas mengenai dosen yang membimbing mahasiswa di luar program studi (kegiatan prestasi mahasiswa);

e. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.

Berikut strategi yang akan dilakukan yang terkait dengan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi :

1. Peningkatan kapasitas dosen dalam hal membimbing mahasiswa yang akan mengikuti kompetisi;
2. Melakukan sosialisasi agar dosen mengupdate data di sister sebelum perkuliahan berakhir;
3. Membuat SOP/POS terkait dosen yang membimbing mahasiswa yang mengikuti kompetisi baik tingkat daerah/provinsi, nasional, dan internasional;
4. Melakukan koordinasi dengan kampus /PTN dimana dosen UBB melakukan kegiatan tridarma agar dapat diinput pada PD Dikti kampus tersebut;
5. Melakukan koordinasi secara berkala terkait antar Biro, Fakultas dan Jurusan, sehingga pendataan kegiatan dosen yang mengajar di luar kampus dapat terdata pada PD Dikti.

4. **Indikator Kinerja Utama 4 : Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha atau dunia industri.**

a. Definisi operasional dan perhitungan indikator kinerja kegiatan.

Indikator kinerja IKU 4 ini merupakan perhitungan dari persentase dosen UBB yang yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, serta pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha atau dunia industri.

a. Kriteria sertifikat kompetensi/profesi

Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:

- 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif, Daftar LSP yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi adalah yang terdaftar di situs Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dan dapat ditemukan di: <https://bns.go.id/lsp>
- 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
- 4) Perusahaan Fortune 500 (Daftar perusahaan Fortune 500 dapat ditemukan di situs <https://fortune.com/ranking/fortune500>); atau
- 5) Dunia usaha dunia industri.
- 6) Sertifikasi profesi dosen tidak termasuk yang diakui dalam perhitungan kinerja indikator ini
- 7) Sertifikasi kompetensi atau profesi yang masih berlaku pada tahun perhitungan IKU Kegiatan pengajar dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja selama satu tahun anggaran sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan,
- 8) Lembaga atau asosiasi profesi yang berbadan hukum atau sertifikasi internasional yang mendapatkan pengakuan internasional

b. Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi

Dosen memiliki pengalaman sebagai karyawan swasta/tenaga ahli/professional hired yang dibuktikan dengan Perjanjian Kerja PKWTT atau PKWT saat bekerja di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala menengah ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (startup company) teknologi, organisasi nirlaba nasional dan internasional, institusi/organisasi multilateral. lembaga pemerintah, atau BUMN/BUMD.

Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang

ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu:

1) Bekerja di:

- a) perusahaan multinasional;
- b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
- c) perusahaan teknologi global;
- d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
- e) organisasi nirlaba nasional dan internasional;
- f) institusi/organisasi multilateral;
- g) lembaga pemerintah; atau
- h) BUMN/BUMD.

2) Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di :

- a) perusahaan multinasional;
- b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
- c) perusahaan teknologi global;
- d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; atau
- e) organisasi nirlaba nasional dan internasional.

3) Menjadi pekerja lepas (*freelancer*).

4) Khusus untuk praktisi mengajar di program studi seni budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman:

- a) berkreasi independen atau menampilkan karya;
- b) menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
- c) menjadi pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) sanggar.

Formula perhitungan IKU 4 :

$$\left(\frac{a}{x + y} \times 60 \right) + \left(\frac{b}{x + y + z} \times 40 \right)$$

a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi.

b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia

kerja.

1 = jumlah dosen dengan NIDN.

y = jumlah dosen dengan NIDK.

z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).

Jadwal pelaporan IKU 4 dilakukan setiap saat, tetapi rekap akan dilakukan tiap semester melalui Sister dan PDDikti dengan alamat laman: <https://pddikti.kemdikbud.go.id/> dan <http://sister.ubb.ac.id/>

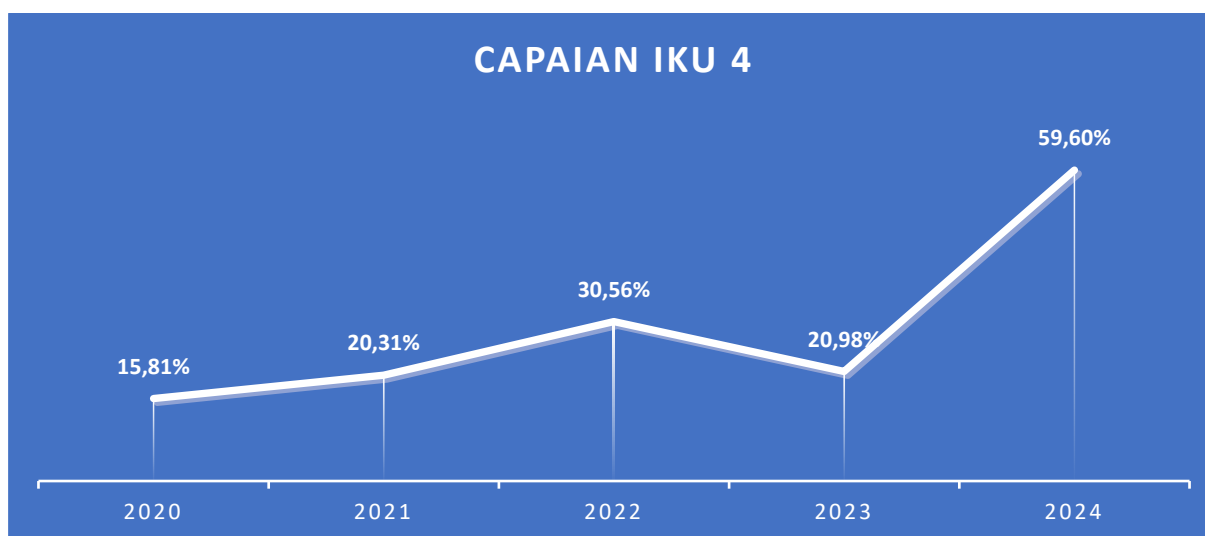
b. Perbandingan target dan realisasi IKU 4 dengan tahun sebelumnya serta perbandingan dengan target akhir Renstra.

Capaian IKU 4 mengenai Persentase dosen UBB yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, serta pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha atau dunia industri.

Sebesar: 59,6%.

Berikut Tabel perbandingan target dan capaian IKU 4 dari Tahun 2020 – 2024 :

NO	TAHUN	TARGET	CAPAIAN
1	2020	30%	15,81%
2	2021	30%	20,31%
3	2022	30%	30,56%
4	2023	15%	20,98%
5	2024	20%	59,6%



Grafik 3.4 capaian IKU 4 Tahun 2020 – 2024

c. Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja.

Program dan Kegiatan untuk mendukung ketercapaian Indikator tersebut sebagai berikut:

1. Melakukan pendataan dosen yang mengikuti pelatihan kompetensi sertifikasi pada setiap Fakultas;
2. Mengundang praktisi luar untuk mengajar di UBB;
3. Pendanaan untuk mendukung kegiatan dosen yang mengikuti peningkatan kompetensi;
4. Workshop Peningkatan IKU 7 dengan mengundang narasumber dari PTN lain.
5. Melakukan pemetaan terkait kompetensi dosen yang disesuaikan dengan kebutuhan pada tingkat Universitas dan Fakultas;
6. Kegiatan monitoring dan evaluasi kinerja akademik dan kompetensi dosen.

d. Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja.

1. Belum ada SOP/POS yang mengatur terkait usulan dosen yang melakukan pelatihan peningkatan kompetensi;
2. Belum ada unit penanggung jawab yang akan memverifikasi dosen yang akan mengambil sertifikasi kompetensi, dalam hal apakah sertifikasi kompetensi tersebut telah memiliki sertifikasi BSNP;
3. Masih terdapat dosen yang tidak mengupdate data sertifikasi kompetensinya pada aplikasi Sister;
4. Sertifikat yang belum keluar;

e. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.

1. Membuat SOP/POS yang jelas yang mengatur dosen yang akan mengikuti pelatihan sertifikasi kompetensi;
2. Menunjuk unit penanggung jawab, yang bertugas untuk memverifikasi usulan dosen yang mengikuti sertifikasi kompetensi sesuai dengan BSNP;
3. Mendata kembali dosen yang telah melakukan pelatihan dan Uji Kompetensi bersertifikat BNSP yang masih berlaku,
4. Percepatan sertifikat dosen melakukan pelatihan dan diikuti uji kompetensi bersertifikas BNSP atau Lembaga sertifikasi profesi yang terdaftar di kementerian
5. Dosen yang mengajukan pelatihan batch 2 telah melaksanakan pelatihan dan beberapa dosen masih menunggu sertifikat.

5. Indikator Kinerja Utama 5 : Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oelh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

a. Definisi operasional dan perhitungan indikator kinerja kegiatan.

Indikator kinerja kegiatan IKU 5 merupakan Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. Kategori luaran penelitian dan pengabdian dosen tersebut sebagai berikut :

NO	TOPIK	NO	SUBTOPIK	NO	PENJELASAN
1	Cakupan	1.1	Definisi dan cakupan dosen	1.1.1	Dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN/NIDK
		1.2	Penjelasan periode waktu	1.2.1	Hasil kerja dosen yang dihasilkan pada tahun anggaran pelaporan IKU
2	Kriteria luaran ilmiah yang mendapat rekognisi internasional	2.1	Definisi rekognisi Internasional	2.1.1	Luaran ilmiah yang mendapatkan pengakuan secara internasional
3	Kriteria diterapkan oleh masyarakat /industri /pemerintah	3.1	Masyarakat meliputi berbagai institusi pemerintah maupun swasta	3.1.1	Institusi pemerintah meliputi pemerintah pusat, pemerintah daerah dan institusi swasta meliputi BUMN, BUMD, BUMDES, perusahaan, organisasi multilateral, dan organisasi nirlaba.
4	Karya tulis ilmiah	4.1	Artikel Ilmiah	4.1.1	Tulisan yang sudah melalui proses penyuntingan dan penelaahan dan dinyatakan layak terbit, sehingga akan diberi volume, nomor, dan tahun terbit pada jurnal ilmiah
		4.2	Buku akademik	4.2.1	Buku pegangan untuk suatu mata kuliah yang ditulis dan disusun oleh dosen di bidangnya dan memenuhi kaidah buku teks serta diterbitkan secara resmi (mempunyai ISBN) dan disebarluaskan.

NO	TOPIK	NO	SUBTOPIK	NO	PENJELASAN
		4.3	Bab (chapter) dalam buku akademik	4.3.1	Buku hasil penelitian atau hasil pemikiran dalam buku yang dipublikasikan dan berisi berbagai tulisan dari berbagai penulis
		4.4	Karya rujukan	4.4.1	Bagian tertentu dari buku atau publikasi ilmiah yang dapat dipergunakan sebagai dasar atau penegasan pernyataan melalui fakta-fakta yang teruji (valid). Karya rujukan dapat berupa dokumen fisik atau elektronik meliputi buku saku (handbook), pedoman, manual, buku teks, monograf, ensiklopedia, kamus, jurnal, dan naskah otentik.
		4.5	Studi kasus	4.5.1	Proses penyelidikan atau pemeriksaan secara mendalam, terperinci, dan detail pada suatu peristiwa tertentu atau khusus yang terjadi. Studi kasus dapat diperoleh dari metode-metode penelitian formal.
		4.6	Laporan penelitian untuk mitra	4.6.1	Laporan penelitian hasil kerjasama dengan instansi lain, program kerja sama dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan mitra. Laporan hasil penelitian berisikan/ memberikan solusi terhadap permasalahan yang telah diangkat sebagai tema penelitian bersama mitra.
		4.7	Kriteria mendapatkan rekognisi internasional	4.7.1	Untuk artikel ilmiah yang terindeks pada database Scopus dan Web of Science.
		4.8	Kriteria Diterapkan di masyarakat / industri/ pemerintah	4.8.1	Untuk Buku akademik, bab (chapter) dalam buku akademik, karya rujukan, studi kasus, dan laporan penelitian untuk mitra

NO	TOPIK	NO	SUBTOPIK	NO	PENJELASAN
5	Karya terapan	5.1	Definisi	5.1.1	Karya terapan adalah karya yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari yang mana mengandung nilai fungsi tertentu di samping nilai produk / karya yang dimilikinya. Contoh: produk fisik, digital, algoritma (termasuk prototipe), pengembangan inovasi dengan mitra.
		5.2	Kriteria Diterapkan di masyarakat / industri / pemerintah	5.2.1	Karya terapan digunakan oleh masyarakat dibuktikan dengan publikasi dan bukti penggunaan oleh masyarakat (baik berupa penggunaan, pembelian, atau bentuk pemanfaatan lain) Karya terapan digunakan oleh industri/pemerintah bisa ditunjukkan dengan PKS/MoU atau pernyataan penggunaan, didaftarkan dalam bentuk hak cipta, paten, dll
6	Karya seni	6.1	Visual	6.1.1	Karya seni visual adalah salah satu cabang dari kesenian yang menciptakan suatu karya seni menggunakan media yang dapat ditangkap secara kasat mata, serta dapat dirasakan atau disentuh menggunakan indera peraba. Contoh: lukisan, gambar, seni grafis, patung, keramik, fotografi, design, dan arsitektur
		6.2	Audio	6.2	Karya seni audio adalah salah satu cabang dari kesenian yang menciptakan suatu karya seni menggunakan media yang dapat ditangkap melalui pendengaran. Contoh: seni musik (pertunjukan gamelan, angklung), seni sastra (pembacaan puisi), seni suara (pertunjukan band)

NO	TOPIK	NO	SUBTOPIK	NO	PENJELASAN
		6.3	Audio-visual	6.3.1	Karya seni audio-visual adalah salah satu cabang dari kesenian yang menciptakan suatu karya seni yang memadukan gerak (dilihat menggunakan indra penglihatan) dan nada (didengar menggunakan indra pendengaran) Contoh: Seni taxi, seni drama, seni opera, film
		6.4	Pertunjukan (performance)	6.4.1	Seni yang merupakan gabungan seni rupa dengan seni pertunjukan. Contoh; seni musik, seni tari, seni teater.
		6.5	Desain konsep	6.5.1	Suatu rancangan/ilustrasi yang menggambarkan ide yang mendasar.
		6.6	Desain produk	6.6.1	Suatu rancangan visual tentang suatu produk. Contoh: desain alat-alat rumah tangga, desain furniture, desain mobil/motor
		6.7	Desain komunikasi visual	6.7.1	Rancangan visual untuk mempromosikan suatu gagasan, barang, dan maksudmaksud lain di luar gagasan estetikanya sendiri. Contoh: komunikasi gratis (iklan surat kabar/majalah, brosur, poster), komunikasi luar ruang (billboard, papan reklame, neon sign, neon box, iklan mobil)
		6.8	Desain arsitektur	6.8.1	Rancangan dari hasil seni yang mengekspresikan imajinasi ke dalam suatu rancang bangun.
		6.9	Desain kriya	6.9.1	Rancangan kerajinan yang merupakan bentuk seni rupa terapan
		6.10	Karya tulis novel	6.10.1	Karya novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku.

NO	TOPIK	NO	SUBTOPIK	NO	PENJELASAN
		6.11	Sajak	6.11.1	Bentuk karya sastra yang penyajiannya dilakukan dalam baris-baris yang teratur dan terikat.
		6.12	Puisi	6.12.1	Puisi adalah ragam sastra yang bahasa terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait.
		6.13	Notasi musik	6.13.1	Sistem lambang (nada) yang menggambarkan bilangan, nada atau ujaran dan proses perlambangan bilangan nada ujaran dengan lambang.
		6.14	Karya preservasi	6.14.1	Karya berupa bentuk pengawetan; pemeliharaan; penjagaan; perlindungan karya seni budaya (contoh: modernisasi seni tari daerah)
		6.15	Kriteria mendapatkan rekognisi Internasional	6.15.1	- mendapat sponsorship/pendanaan dari organisasi non-pemerintah internasional - tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersial - ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat - mendapat penghargaan berskala internasional
		6.16	Kriteria Diterapkan di masyarakat / industri / pemerintah	6.16.1	- mendapat sponsorship/pendanaan dari organisasi non-pemerintah - Di publikasi dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional - metode berkarya {art methods} - lolos kurasi pihak ketiga - diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah - koleksi karya asli

Formula perhitungan IKU 5 sebagai berikut :

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah.

t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya).

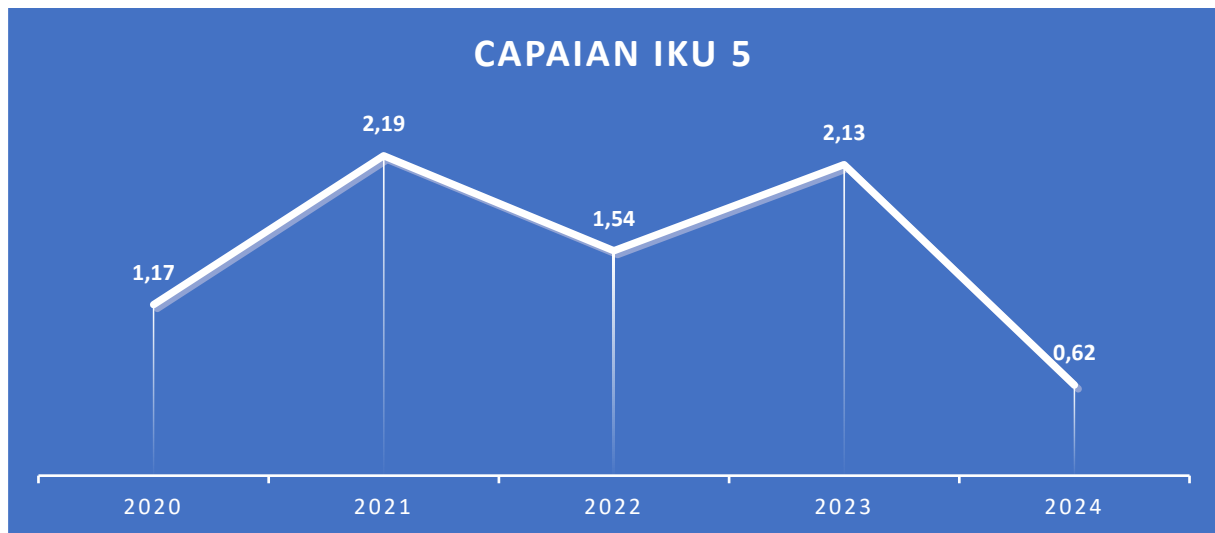
Jadwal pelaporan IKU 5 Dilakukan setiap saat melalui SISTER dengan alamat laman : <http://sister.ubb.ac.id/> dan <https://bima.kemdikbud.go.id/>

b. Perbandingan target dan realisasi IKU 5 dengan tahun sebelumnya serta perbandingan dengan target akhir Renstra.

Capaian IKU 5 mengenai Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen di lingkungan Universitas Bangka Belitung dari tahun-tahun sebelumnya selalu melewati target capaian yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Untuk Tahun 2024 berdasarkan perhitungan dari tim IKU 5 sebagaimana data tersebut diperoleh dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) didapatkan capaian sebesar 0,62.

Berikut Tabel perbandingan target dan capaian IKU 5 dari Tahun 2020 – 2024 :

NO	TAHUN	TARGET	CAPAIAN
1	2020	0,1	1,17
2	2021	0,86	2,19
3	2022	0,3	1,54
4	2023	0,3	2,13
5	2024	0,50	0,62



Grafik 3.5 capaian IKU 4 Tahun 2020 – 2024

c. Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja.

Program dan kegiatan yang mendukung ketercapaian IKU 5 yaitu sebagai berikut :

1. Program hibah penelitian dan pengabdian internal;
2. Pemberian insentif publikasi bagi dosen di tingkat jurusan dan fakultas;
3. Kolaborasi kerjasama dengan dunia industri dan instansi pemerintah;
4. Kegiatan seminar nasional dan internasional;
5. Workshop peningkatan IKU 5;
6. Kegiatan monitoring dan evaluasi penelitian dan pengabdian.

d. Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja.

Berikut beberapa hambatan dalam mencapai IKU 5, yaitu sebagai berikut :

1. Masih terdapat dosen yang tidak mengupdate data penelitian dan pengabdian pada aplikasi Sister dan Bima;
2. Jumlah luaran penelitian dengan rekognisi internasional yang masih rendah;
3. Pada aplikasi Bima, sering terjadi *error system* sehingga operator kesulitan dalam mengupdate data penelitian dan pengabdian;
4. Jumlah dosen bertambah (dosen baru) yang belum memiliki publikasi;

e. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.

Berikut beberapa strategi yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKU 5 :

1. Melakukan monitoring dan sosialisasi terkait update data penelitian dan pengabdian dosen pada aplikasi Sister dan Bima;
2. Inisiasi penambahan anggaran penelitian internal;
3. Pemberian insentif publikasi kepada dosen dengan capaian IKU 5 yang tertinggi.

6. Indikator Kinerja Utama 6 : Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

a. Definisi operasional dan perhitungan indikator kinerja kegiatan.

Kriteria program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, yaitu sebagai berikut :

NO	TOPIK	NO	SUBTOPIK	NO	PENJELASAN
1	Cakupan	1.1	Definisi prodi SI	1.1.1	Program studi sarjana
		1.2	Definisi prodi D4/D3/D2/D1	1.2.1	Program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua, diploma satu
		1.3	Penjelasan periode waktu		Kerjasama yang dihasilkan pada tahun anggaran pelaporan IKU Contoh: saat melapor pencapaian IKU untuk tahun anggaran 20
2	Kriteria Naskah kerja sama	2.1	Perjanjian Kerja sama	2.1.1	Memorandum Of Agreement(Perjanjian Kerja sama)
				2.1.2	Implementing Arrangement (IA) Antara lain: Rancangan/pengaturan pelaksanaan kegiatan kerjasama
3	Kriteria kemitraan	3.1	Ruang lingkup kerja sama	3.1.1	Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran)

NO	TOPIK	NO	SUBTOPIK	NO	PENJELASAN
				3.1.2	Menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis project(PEL)
				3.1.3	Menyediakan program magang atau program kampus merdeka lainnya dengan durasi paling sedikit 1 (satu) semester penuh
				3.1.4	Menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan
				3.1.5	Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi
				3.1.6	Menyediakan pelatihan (upskilling dan reskilling) bagi dosen maupun instruktur
				3.1.7	Menyediakan resource sharing sarana dan prasarana
				3.1.8	Menyelenggarakan teaching factory (TEFA) di kampus
				3.1.9	Menyelenggarakan program double degree atau joint degree
				3.1.10	Melakukan kegiatan tridharma lainnya, misalnya penelitian bersama dan/atau publikasi ilmiah bersama dan pengabdian kepada masyarakat
4	Kriteria mitra	4.1	Perusahaan Multinasional	4.1.1	Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara (tidak termasuk perusahaan teknologi global)
		4.2	Perusahaan nasional berstandar tinggi	4.2.1	Perusahaan yang memiliki cabang yang beroperasi lebih dari 2 provinsi yang dibuktikan dengan kantor cabang lebih dari 2 provinsi yang berbeda atau perusahaan yang

NO	TOPIK	NO	SUBTOPIK	NO	PENJELASAN
					sudah terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ)
		4.3	Perusahaan teknologi global	4.3.1	Perusahaan yang terdaftar dalam Forbes Top 100 yang dipublikasikan saat tahun pelaporan berjalan
		4.4	Perusahaan rintisan (startup company) teknologi	4.4.1	Perusahaan rintisan yang bergerak pada bidang pengembangan teknologi dan sudah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) yang masih berstatus aktif serta beroperasi selama minimal 2 tahun dan maksimal 5 tahun
		4.5	Organisasi nirlaba kelas dunia	4.5.1	Organisasi nirlaba yang beroperasi lebih di 1 negara
		4.6	Institusi / organisasi multilateral	4.6.1	Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia
		4.7	Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject)	4.7.1	Program studi bekerjasama dengan perguruan tinggi yang termasuk dalam TOP QS200 university ranking atau TOP QS200 sesuai bidang ilmu, yang dipublikasi pada saat penandatanganan dokumen kerjasama. Kerjasama dapat dilakukan dengan program studi QS200 atau program studi lainnya di dalam perguruan tinggi tersebut
		4.8	Instansi pemerintah Pusat dan/atau Daerah	4.8.1	Kementerian, Lembaga Tinggi Negara, Pemerintah Provinsi dan

NO	TOPIK	NO	SUBTOPIK	NO	PENJELASAN
			BUMN dan/atau BUMD;		Pemerintah Daerah
		4.9	Rumah sakit;	4.9.1	Rumah sakit yang memiliki Izin Rumah Sakit Kelas A, B, C dan D yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan.
		4.10	Lembaga riset, pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional;	4.10.1	Lembaga riset nasional yang dimiliki oleh pemerintah atau Lembaga riset nasional yang dimiliki oleh swasta
				4.10.2	Lembaga riset internasional yang dimiliki oleh pemerintah atau Lembaga riset internasional yang dimiliki oleh swasta
		4.11	Lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi	4.11	Lembaga publik berbadan hukum atau diakui pemerintah yang mengembangkan seni, budaya, ilmu pengetahuan pendidikan, dan lingkungan masyarakat.

Formula perhitungan IKU 6 sebagai berikut :

$$\frac{\sum_1^t n_i k_i}{t} \times 100$$

n : jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria

t : jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

k : konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra)

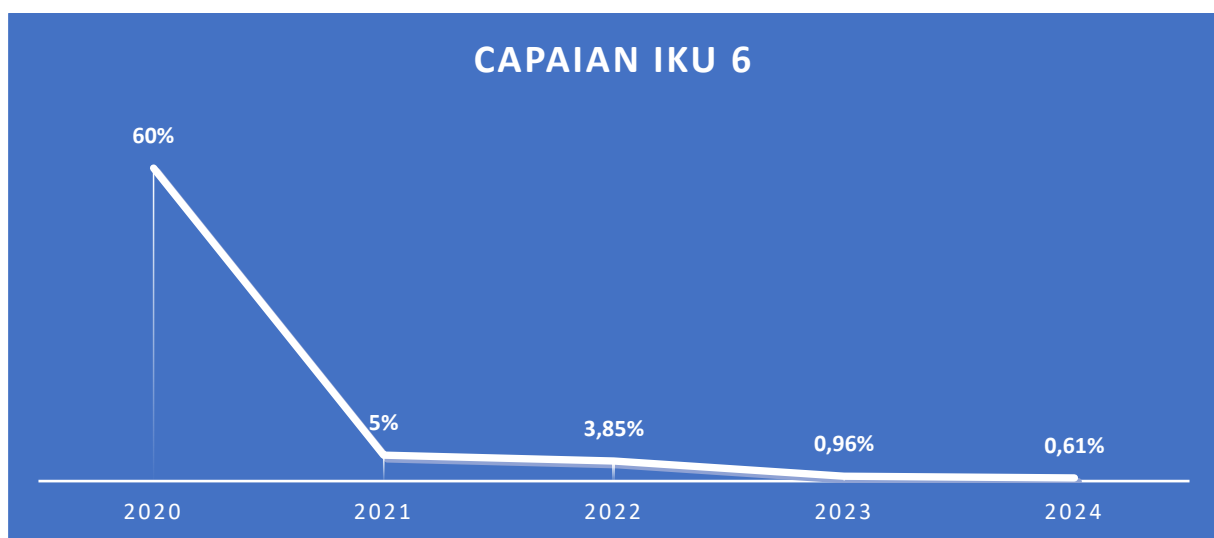
Jadwal pelaporan IKU 6 ini dapat dilakukan setiap saat melalui Aplikasi laporankerma dengan alamat laman : <https://laporankerma.kemdikbud.go.id/>

b. Perbandingan target dan realisasi IKU 6 dengan tahun sebelumnya serta perbandingan dengan target akhir Renstra.

Jumlah program studi di UBB Tahun 2024 dengan total Prodi sebanyak 31 prodi, yaitu S2 (magister) 3 Prodi, S1 (sarjana) 27 Prodi, dan D3 (diploma) 1 prodi. Hasil perhitungan dari tim IKU 6 serta data yang diperoleh dari bagian kerja sama dan hubungan masyarakat pada Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Kerja sama (BAKK) yaitu sebesar : 0,61%

Berikut Tabel perbandingan target dan capaian IKU 6 dari Tahun 2020 – 2024 :

NO	TAHUN	TARGET	CAPAIAN
1	2020	35%	60%
2	2021	60%	5%
3	2022	35%	3,85%
4	2023	0,5	0,96%
5	2024	0,60	0,61%



Grafik 3.6 capaian IKU 6 Tahun 2020 – 2024

c. Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja.

Berikut beberapa program dan kegiatan untuk mendukung capaian IKU 6, yaitu sebagai berikut :

1. Program kerjasama dengan mitra luar baik dari dunia industri , dunia usaha maupun dari instansi pemerintah;
2. Sosialisasi/workshop peningkatan IKU 6;
3. Bimbingan teknis penyusunan MoU, PKS, dan IA di tingkat Fakultas dan Jurusan;
4. Monitoring dan evaluasi kerja sama dengan mitra luar;

d. Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja.

Berikut hambatan yang dihadapi dalam mancapai IKU 6, antara lain :

1. Masih terdapat Mou, PKS dan IA yang dibuat oleh Fakultas dan Jurusan yang tidak sesuai dengan ketentuan dalam Kepmen IKU;
2. Ada beberapa Mou dan PKS yang tidak turunkan ke dalam IA;
3. Laporan kerjasama yang dilakukan pada tingkat program studi sering tidak tepat waktu dalam pengumpulan laporannya;

e. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.

Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan capaian Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1, antara lain :

1. Melakukan bimbingan teknis dalam penyusunan Mou, PKS dan IA agar seluruh unit kerja memiliki persepsi yang sama terkait draft MoU, PKS, dan IA;
2. Meningkatkan kerjasama tingkat nasional dan internasional untuk menambah jejaring Universitas;
3. Melakukan koordinasi, evaluasi dan monitoring secara berkala dengan pihak fakultas dan program studi terkait pelaporan kerjasama yang telah dilakukan;

7. Indikator Kinerja Utama 7 : Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

a. Definisi operasional dan perhitungan indikator kinerja kegiatan.

IKU 7 merupakan metode pembelajaran dalam kelas dengan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. Berikut penjelasan operasionalnya :

a) Kriteria metode pembelajaran

Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*).

1) Pemecahan kasus (*case method*):

- a) mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
- b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan

mengembangkan rancangan solusi; atau

- c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

2) Pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project):

- a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selamajangka waktu yang ditentukan;
- b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
- c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;
- d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau
- e) kelompok diberikan project dari dunia usaha industri.

b) Kriteria evaluasi

50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/ atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis project (*team- based project*).

Formula perhitungan IKU 7 :

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.

t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.

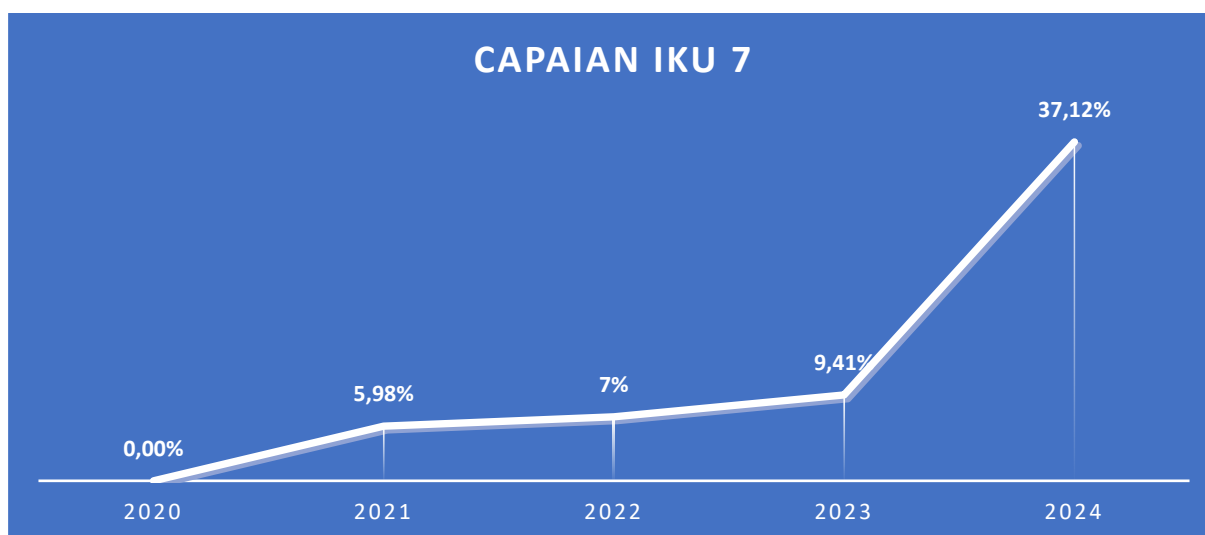
Jadwal pelaporan IKU 7 ini dapat dilakukan setiap semester melalui Aplikasi Pddikti dengan alamat laman : <https://pddikti.kemdikbud.go.id/>

b. Perbandingan target dan realisasi IKU 7 dengan tahun sebelumnya serta perbandingan dengan target akhir Renstra.

Capaian IKU 7 ini tiap tahunnya mengalami progress kenaikan walaupun masih dibawah target dalam perjanjian kinerja.

Berikut Tabel perbandingan target dan capaian IKU 7 dari Tahun 2020 – 2024 :

NO	TAHUN	TARGET	CAPAIAN
1	2020	35%	0,00%
2	2021	35%	5,98%
3	2022	25%	7%
4	2023	25%	9,41%
5	2024	40%	37,12%



Grafik 3.7 capaian IKU 7 Tahun 2020 – 2024

c. Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja.

Beberapa program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja yang terkait Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi, sebagai berikut :

1. Workshop peningkatan IKU 7;
2. Kegiatan penyamaan persepsi penyusunan RPS yang berbasis case method dan team based project;
3. Pengembangan kurikulum OBE (*Outcomes Based Education*);

4. Pemberian insentif kepada dosen yang melakukan pembelajaran dengan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project)

d. Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja.

Kendala/hambatan yang di hadapi dalam upaya pencapaian kinerja IKU 7 antara lain :

1. Masih rendahnya tingkat penginputan RPS terkait pembelajaran dengan metode case method dan team based project;
2. Data real belum bisa dihitung karena menunggu dosen menginput nilai ke siacad dan pelaporan ke PDDikti;
3. Penginputan RPS untuk pembelajaran metode case method dan team based project yang dilakukan oleh dosen tidak mencapai batas minimum 50% aktivitas;
4. Para dosen masih mengandalkan insentif untuk melakukan pembelajaran dengan metode case method dan team based project;

e. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.

Berikut strategi yang dilakukan dalam mendukung capaian kinerja IKU 7, antara lain :

1. Melakukan sosialisasi terkait penyamaan persepsi mengenai metode pembelajaran case method dan team based project;
2. Membuat tutorial pedoman penginputan nilai di siacad menggunakan metode kelas partisipatif dan kolaboratif dan disampaikan ke seluruh dosen mata kuliah melalui surat WR 3;
3. Memberikan dana hibah bantuan pelaksanaan pembelajaran kepada dosen untuk menerapkan pembelajaran dengan metode team based project dan case method.

8. Indikator Kinerja Utama 8 : Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

a. Definisi operasional dan perhitungan indikator kinerja kegiatan.

IKU 8 program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah di Universitas Bangka Belitung sampai dengan Tahun 2024 belum bisa mencapai target yang telah ditetapkan.

Kriteria untuk IKU 8 ini yaitu sebagai berikut :

NO	TOPIK	NO	SUBTOPIK	NO	PENJELASAN
1	Cakupan	1.1	Definisi prodi S1	1.1.1	Program studi sarjana
		1.2	Definisi prodi D4/D3	1.2.1	Program studi diploma empat atau sarjana terapan dan diploma tiga
		1.3	Penjelasan periode waktu	1.3.1.	Akreditasi atau sertifikasi internasional yang masih berlaku pada tahun perhitungan IKU
2	Kriteria akreditasi dan sertifikasi	2.1	Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional	2.1.1	Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
				2.1.2	Lembaga akreditasi Internasional sebagaimana pada butir 2.1.1 tersebut memenuhi kriteria sebagai berikut: 1. memiliki tata kelola kelembagaan yang baik berdasarkan prinsip-prinsip organisasi modern antara lain independen, bebas dari konflik kepentingan, akurat, objektif, transparan, dan akuntabel; 2. menerapkan prosedur dan standar yang mengacu kepada kerangka kerja penjaminan mutu (quality assurance framework) tertentu untuk memastikan mutu dapat tercapai sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam disiplin ilmu tertentu, oleh kelompok kepakaran yang memiliki otoritas keilmuan, serta sesuai konteks Indonesia; 3. menggunakan metodologi asesmen dan kriteria berbasis capaian (outcome-based assessment) yang merujuk pada capaian pembelajaran berbasis disiplin ilmu yang disepakati atau setara

NO	TOPIK	NO	SUBTOPIK	NO	PENJELASAN
					internasional; dan 4. berwenang dan telah aktif melakukan akreditasi di luar yurisdiksi negaranya sendiri bagi lembaga akreditasi internasional yang berasal dari negara selain Indonesia.
				2.1.3	Lembaga akreditasi dalam cakupan WFME (World Federation for Medical Education) termasuk LAM PT KES. Program studi Kedokteran yang memiliki peringkat akreditasi Unggul dari LAM PT-KES dapat dihitung sebagai program studi terakreditasi Internasional.
				2.1.4	Program studi yang mendapatkan status Accredited dari IABEE (Indonesian Accreditation Board for Engineering Education) dapat dihitung sebagai program studi terakreditasi Internasional.
				2.1.5	Lembaga/organisasi sertifikasi Internasional sebagaimana pada butir 2.1.1 tersebut memenuhi kriteria sebagai berikut: 1. memiliki pengakuan oleh asosiasi profesi Internasional 2. memiliki kesesuaian terstruktur antara Learning Outcomes, Teaching & Learning, dan Student Assessment

Formula perhitungan IKU 8 :

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah program studi SI dan 04/03 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi

internasional yang diakui pemerintah.

t = jumlah program studi SI dan D4/03 yang telah meluluskan minimal 1 (kali).

b. Perbandingan target dan realisasi IKU 8 dengan tahun sebelumnya serta perbandingan dengan target akhir Renstra.

Capaian untuk IKU 8 ini sejak dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024 belum bisa memenuhi target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Berikut perbandingan target dan realisasi IKU 8 Tahun 2020 sampai dengan 2024, sebagai berikut :

NO	TAHUN	TARGET	CAPAIAN
1	2020	2,5%	0%
2	2021	2,5%	0%
3	2022	2,5%	0%
4	2023	2,5%	0%
5	2024	5%	0%

c. Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja.

Adapun program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian IKU 8, sebagai berikut :

1. Workshop Peningkatan IKU 8;
2. Pendampingan jurusan dalam melakukan proses akreditasi.

d. Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja.

Hambatan yang menjadi dihadapi dalam mencapai kinerja IKU 8, antara lain :

1. Program Studi masih mempersiapkan akreditasi baik sekali dan unggul oleh BAN-PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM)
2. SDM dan kesiapan dalam sarana dan prasarana yang masih minim dalam mendukung ketercapaian akreditasi internasional.

e. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.

Berikut beberapa strategi untuk mendukung ketercapaian IKU 8, yaitu :

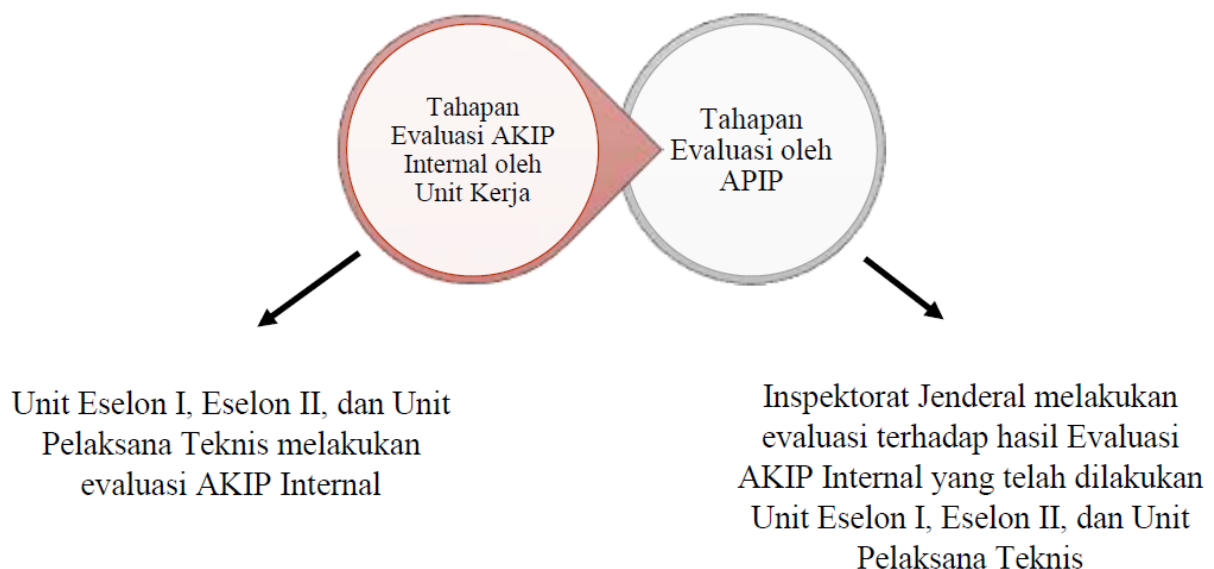
1. Menyiapkan fasilitas, sumber daya manusia dan administrasi berdasarkan dokumen akreditasi internasional;
2. Menginventarisir kebutuhan pendukung akreditasi internasional;

3. Melakukan sosialisasi persiapan akreditasi internasional kepada Fakultas, Jurusan, dan Program Studi.

9. Indikator Kinerja Utama 9 : Rata-rata Predikat Satker minimal BB

a. Definisi operasional dan perhitungan indikator kinerja kegiatan.

Kinerja IKU 9 ini mengatur tentang predikat satker minimal BB atau lebih dikenal peringkat SAKIP. Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Adapun turunan dari Perpres nomor 29 Tahun 2014 tersebut yaitu PermenpanRB nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Evaluasi AKIP akan dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu, tahapan evaluasi AKIP Internal oleh Unit Kerja dan Tahapan Evaluasi oleh APIP. Evaluasi ini akan dilaksanakan dengan menggunakan instrumen/Lembar Kerja Evaluasi (LKE) yang ada pada PermenPAN-RB tersebut.



Evaluasi AKIP harus dapat memberikan simpulan hasil penilaian beberapa variabel, antara lain kriteria-kriteria yang ada dalam penerapan komponen-komponen manajemen kinerja yang meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal, sebagai fakta obyektif instansi pemerintah/unit kerja mengimplementasikan SAKIP.

Komponen-komponen tersebut kemudian dituangkan dalam Lembar Kerja Evaluasi (LKE), LKE menyajikan komponen, sub-komponen, serta dilengkapi dengan kriteria penilaian, dengan bobot sebagai berikut:

Komponen	Sub-Komponen 1 Keberadaan	Sub-Komponen 2 Kualitas	Sub-Komponen 3 Pemanfaatan	Total Bobot
	20%	30%	50%	
Perencanaan Kinerja	6	9	15	30
Pengukuran Kinerja	6	9	15	30
Pelaporan Kinerja	3	4,5	7,5	15
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	5	7,5	12,5	25
Nilai Akuntabilitas Kinerja	20	30	50	100

Adapun rincian setiap komponen/sub komponen serta kriteria penilaian yang menjadi perhitungan untuk IKU 9 yaitu sebagai berikut :

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	BOBOT NILAI	KRITERIA PENILAIAN
1.	PERENCANAAN KINERJA	30	
1.a	Dokumen Perencanaan kinerja telah tersedia	6	Terdapat pedoman teknis perencanaan kinerja, Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka menengah, Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka pendek, Terdapat dokumen perencanaan aktivitas yang mendukung kinerja, Terdapat dokumen perencanaan anggaran yang mendukung kinerja.
1.b	Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyelarasan (cascading) disetiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting)	9	Dokumen Perencanaan Kinerja telah diformalkan, Dokumen Perencanaan Kinerja telah dipublikasikan pada laman/website resmi satker, Dokumen Perencanaan Kinerja telah menggambarkan Kebutuhan atas Kinerja sebenarnya yang perlu dicapai, Kualitas Rumusan Hasil (Tujuan/Sasaran) telah jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai, Ukuran Keberhasilan (Indikator Kinerja) telah memenuhi kriteria SMART, Indikator Kinerja Utama (IKU) telah menggambarkan kondisi Kinerja Utama yang harus dicapai, tertuang secara berkelanjutan (sustainable tidak sering diganti dalam 1 periode Perencanaan Strategis), Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja dapat dicapai (achievable), menantang, dan realistis, Setiap Dokumen Perencanaan Kinerja menggambarkan hubungan yang berkesinambungan, serta selaras antara Kondisi/Hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan (Cascading), Perencanaan kinerja dapat memberikan informasi tentang hubungan kinerja,

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	BOBOT NILAI	KRITERIA PENILAIAN
			strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting), Setiap unit/satuan kerja merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja, Setiap pegawai merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja.
1.c	Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan	15	Anggaran yang ditetapkan telah mengacu pada Kinerja yang ingin dicapai, Aktivitas yang dilaksanakan telah mendukung Kinerja yang ingin dicapai, Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja telah dicapai dengan baik, atau setidaknya masih on the right track, Rencana aksi kinerja dapat berjalan dinamis karena capaian kinerja selalu dipantau secara berkala, Terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya untuk mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik, Setiap unit/satuan kerja memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan, Setiap Pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan.
2.	PENGUKURAN KINERJA	30	
2.a	Pengukuran Kinerja telah dilakukan	6	Terdapat pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja, Terdapat Definisi Operasional yang jelas atas kinerja dan cara mengukur indikator kinerja, Terdapat mekanisme yang jelas terhadap pengumpulan data kinerja yang dapat diandalkan.
2.b	Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan	9	Pimpinan selalu terlibat sebagai pengambil keputusan (Decision Maker) dalam mengukur capaian kinerja, Data kinerja yang dikumpulkan telah relevan untuk mengukur capaian kinerja yang diharapkan, Data kinerja yang dikumpulkan telah mendukung capaian kinerja yang diharapkan, Pengukuran kinerja telah dilakukan secara berkala, Satuan kerja/Unit Kerja melakukan pemantauan atas pengukuran capaian kinerja secara berjenjang, Pengumpulan data kinerja dan Pengukuran capaian kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi).
2.c	Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien	15	Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam pemberian Reward dan/atau Punishment, Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam melakukan penataan pegawai di internal organisasi dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi, Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja, Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Kebijakan dalam mencapai kinerja, Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Aktivitas dalam mencapai kinerja, Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Anggaran dalam mencapai kinerja, Terdapat efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, Setiap unit/satuan kerja memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja, Setiap pegawai memahami dan peduli atas

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	BOBOT NILAI	KRITERIA PENILAIAN
			hasil pengukuran kinerja.
3.	PELAPORAN KINERJA	15	
3.a	Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja	3	Dokumen Laporan Kinerja telah disusun, Dokumen Laporan Kinerja telah disusun secara berkala, Dokumen Laporan Kinerja telah diformalkan, Dokumen Laporan Kinerja telah direviu, Dokumen Laporan Kinerja telah dipublikasikan, Dokumen Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu.
3.b	Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya	4.5	Dokumen Laporan Kinerja disusun secara berkualitas sesuai dengan standar, Dokumen Laporan Kinerja telah mengungkap seluruh informasi tentang pencapaian kinerja, Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target tahunan, Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah, Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya, Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan kualitas atas capaian kinerja beserta upaya nyata dan/atau hambatannya, Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja, Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja).
3.c	Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya	7.5	Informasi dalam laporan kinerja selalu menjadi perhatian utama pimpinan (Bertanggung Jawab), Penyajian informasi dalam laporan kinerja menjadi kepedulian seluruh pegawai, Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja, Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja, Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja, Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya, Informasi dalam laporan kinerja selalu mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.
4.	EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL	25	
4.a	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan	5	Terdapat pedoman teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal, Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan oleh unit kerja.
4.b	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai	7.5	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan sesuai standar, Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan oleh SDM yang memadai, Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan dengan

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	BOBOT NILAI	KRITERIA PENILAIAN
			pendalaman yang memadai, Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan menggunakan Teknologi Informasi (Aplikasi).
4.c	Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja	12.5	Seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah ditindaklanjuti, Telah terjadi peningkatan implementasi SAKIP dengan melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas Kinerja internal, Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja, Hasil dari Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja, Telah terjadi perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal.
TOTAL		100	

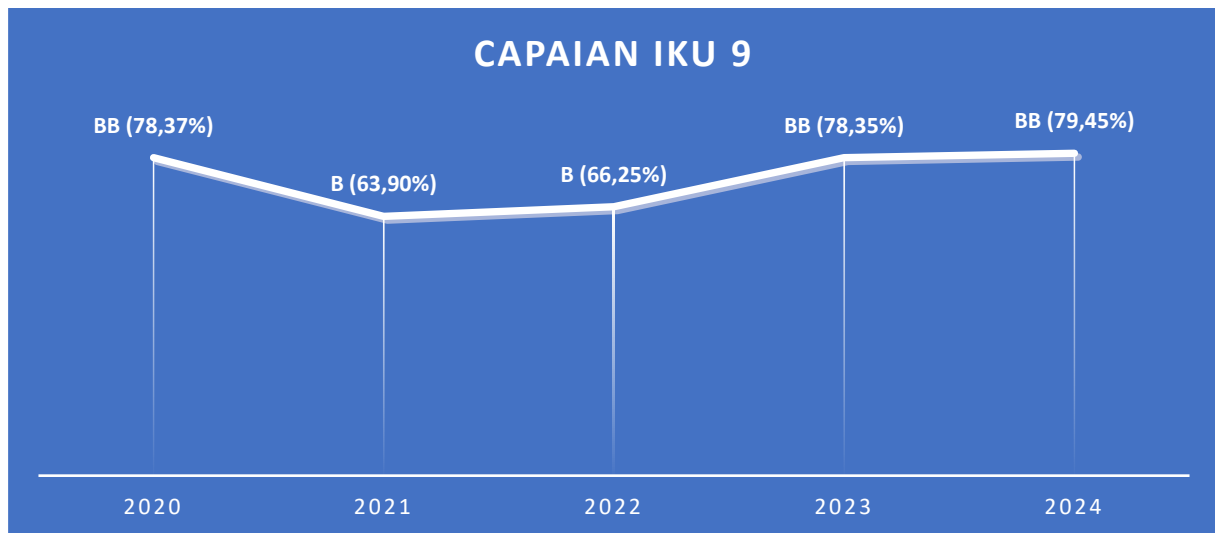
Jadwal pelaporan untuk IKU 9 ini dapat dilakukan setiap bulan, triwulanan, semester dan tahunan melalui aplikasi Sakti, Spasikita melalui laman : <https://sakti.kemenkeu.go.id> dan <https://spasikita.kemdikbud.go.id/>

b. Perbandingan target dan realisasi IKU 9 dengan tahun sebelumnya serta perbandingan dengan target akhir Renstra.

Capaian IKU 9 untuk Tahun 2024 dengan nilai capaian sebesar 79,45 (BB).

Berikut Tabel perbandingan target dan capaian IKU 9 dari Tahun 2020 – 2024 :

NO	TAHUN	TARGET	CAPAIAN
1	2020	BB	BB (78,37%)
2	2021	BB	B (63,90%)
3	2022	BB	B (66,25%)
4	2023	BB	BB (78,35%)
5	2024	BB	BB (79,45%)



Grafik 3.8 capaian IKU 9 Tahun 2020 – 2024

c. Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja.

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian SAKIP UBB yaitu sebagai berikut :

1. Penyusunan target kinerja masing-masing unit kerja;
2. Evaluasi mandiri AKIP UBB oleh tim SAKIP UBB;
3. Pendampingan dari Biro Perencanaan Kemendikbudristek terkait evaluasi SAKIP;
4. Pengukuran kinerja per tri wulan;
5. Penyiapan dokumen evaluasi SAKIP.

d. Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja.

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam mencapai predikat SAKIP, yaitu :

1. Terdapat beberapa unit kerja di UBB yang melaporkan capaian kinerjanya tidak dilengkapi dokumen pendukung yang valid, sehingga untuk sulit untuk menilai kinerjanya tersebut;
2. Masih terdapat dokumen SAKIP yang belum lengkap seperti notula rapat, analisa kebutuhan pegawai, dll;
3. Laporan kinerja dari masing-masing unit kerja di UBB belum dilengkapi dengan analisa yang lengkap terkait program/kegiatan, hambatan/permasalahan, serta strategi pencapaiannya.
4. Masih terdapat unit kerja yang perencanaan anggarannya tidak mengacu kepada kontrak kinerja yang telah ditetapkan.

5. Belum adanya dampak dari inovasi yang dibuat terhadap meningkatnya efektivitas dan efisiensi kinerja.

Berikut catatan dari lembar hasil evaluasi Universitas Bangka Belitung Tahun 2024:



**Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Universitas Bangka Belitung
Tahun 2024**

No	Komponen	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30%	23.1
2	Pengukuran Kinerja	30%	24
3	Pelaporan Kinerja	15%	11.85
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	20.5
Predikat		BB	79.45

Catatan

A. Perencanaan Kinerja

1. Perencanaan Target kinerja IKU 3 dan IKU 8 tidak tercapai di 2023 dan progress di TW 2 2024 jg belum ada
2. Perencanaan kinerja belum dapat memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting)
3. data dukung belum menggambarkan seluruh jenjang dan jenis jabatan pegawai telah merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja
4. Belum terlihat adanya perbaikan dokumen perencanaan kinerja, terutama terkait target IKU yang tidak tercapai di tahun 2023

B. Pengukuran Kinerja

1. Pimpinan belum menunjukkan keterlibatan sebagai pengambil keputusan (Decision Maker) dalam mengukur capaian kinerja
2. Belum terlihat adanya pemantauan atas pengukuran capaian kinerja secara berjenjang
3. Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam melakukan penataan pegawai di internal organisasi dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi
4. Data dukung belum menunjukkan adanya penyesuaian akitifitas dan anggaran berdasarkan hasil pengukuran kinerja terutama untuk iku yang tidak tercapai

C. Pelaporan Kinerja

1. Laporan kinerja belum menyajikan informasi terkait efisiensi atas penggunaan anggaran dalam rangka mencapai kinerja dengan kondisi sebagai berikut: a. Capaian kinerja melebihi target maksimal 120% tanpa penambahan anggaran pada indikator tersebut; b. Capaian kinerja sama dengan target dengan kondisi terdapat pengurangan anggaran akibat efisiensi atau refocusing anggaran
2. Data dukung belum menunjukkan adanya penyesuaian akitifitas dan anggaran berdasarkan informasi kinerja terutama untuk iku yang tidak tercapai
3. Informasi dalam laporan kinerja berkala belum digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran dan akitifitas untuk mencapai kinerja

D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Belum terlihat adanya dampak dari inovasi yang dibuat terhadap meningkatnya efektivitas dan efisiensi kinerja

e. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian predikat SAKIP BB, antara lain :

1. Menyiapkan dokumen perencanaan secara matang, dengan mengkoordinasikan setiap unit kerja agar setiap anggaran mengacu kepada program/kegiatan yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja dan rencana strategis;
2. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala kepada unit kerja, agar pelaporan pengukuran kinerja tiap unit kerja dilengkapi dengan analisa progress kegiatan, hambatan serta strategi pencapaian;
3. Meningkatkan kapasitas SDM UBB dalam bidang akuntabilitas dan manajemen kinerja, sehingga dapat mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil;
4. Pemantauan atas dampak dari inovasi yang telah dilakukan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja.

Berikut rekomendasi perbaikan yang terlampir pada lembar hasil evaluasi SAKIP UBB Tahun 2024 :

A. Perencanaan Kinerja

1. Perencanaan target capaian IKU agar mempertimbangkan capaian tahun sebelumnya serta melakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian target kinerja secara berjenjang dengan melibatkan pimpinan dan seluruh unsur universitas
2. Perencanaan Kinerja agar menjelaskan terkait tujuan dan hasil yang diharapkan untuk kegiatan/aktivitas hasil kerjasama yang dilakukan di unit kerja lain/pemangku kepentingan lain yang mendukung kinerja organisasi (crosscutting)
3. Melengkapi data dukung yang menggambarkan seluruh jenjang dan jenis jabatan pegawai telah merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja
4. Menyempurnakan kembali dokumen perencanaan kinerja dengan memperhatikan aktifitas yang mendukung pencapaian IKU

B. Pengukuran Kinerja

1. Pimpinan agar terlibat sebagai pengambil keputusan (Decision Maker) dalam mengukur capaian kinerja
2. Melakukan pemantauan atas pengukuran capaian kinerja secara berjenjang
3. Menjadikan pengukuran Kinerja sebagai dasar dalam melakukan penataan pegawai di internal organisasi dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi

4. Melakukan penyesuaian akitifitas dan anggaran berdasarkan hasil pengukuran kinerja terutama untuk iku yang tidak tercapai.

C. Pelaporan Kinerja

1. Laporan kinerja agar menyajikan informasi terkait efisiensi atas penggunaan anggaran dalam rangka mencapai kinerja dengan kondisi sebagai berikut:
 - a. Capaian kinerja melebihi target maksimal 120% tanpa penambahan anggaran pada indikator tersebut;
 - b. Capaian kinerja sama dengan target dengan kondisi terdapat pengurangan anggaran akibat efisiensi atau refocusing anggaran.
2. Penyesuaian akitifitas dan anggaran berdasarkan informasi kinerja terutama untuk iku yang tidak tercapai agar disampaikan di laporan kinerja.
3. Informasi dalam laporan kinerja berkala agar digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran dan akitifitas untuk mencapai kinerja.

D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

melakukan pemantauan atas dampak dari inovasi yang telah dilakukan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja.

10. Indikator Kinerja Utama 10 : Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

a. Definisi operasional dan perhitungan indikator kinerja kegiatan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, dijelaskan bahwa nilai kinerja anggaran Kementerian/Lembaga merupakan hasil dari 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran.

Nilai kinerja anggaran (NKA) Universitas Bangka Belitung dalam 3 tahun terakhir selalu diatas capaian target yaitu minimal 80. Perhitungan IKU 10 yang terkait nilai kinerja anggaran ini bagi menjadi 2 komponen yaitu :

1. Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA)

Bobot evaluasi kinerja anggaran (EKA) ini sebesar 50%, evaluasi kinerja anggaran ini terdiri atas 4 kriteria yaitu:

- a. Penyerapan anggaran, pengukuran penyerapan anggaran dilakukan dengan membandingkan antara realisasi anggaran dengan pagu anggaran.
- b. Konsistensi, pengukuran konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan dilakukan dengan menghitung rata-rata dari perbandingan antara hasil pengurangan akumulasi rencana penarikan dana dengan deviasi realisasi anggaran dan rencana penarikan dana kumulatif.
- c. Capaian output, pengukuran capaian keluaran (output) kegiatan dilakukan dengan menghitung rata-rata ukur antara perbandingan realisasi dan target volume keluaran (output)
- d. Efisiensi, pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara realisasi pagu anggaran dengan sisa pagu anggaran. Batas maksimal nilai efisiensi adalah 20% dan batas minimalnya yaitu -20%.

1. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Bobot indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) ini sebesar 50%, pengukuran IKPA meliputi 3 aspek : kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Berikut rincian indikator penilaian IKPA :

ASPEK	NO	INDIKATOR	BOBOT (%)
Kualitas Perencanaan Anggaran	1	Revisi DIPA	10%
	2	Deviasi Halaman III DIPA	10%
Kualitas Pelaksanaan Anggaran	3	Penyerapan Anggaran	20%
	4	Belanja Kontraktual	10%
	5	Penyelesaian Tagihan	10%
	6	Pengelolaan UP dan TUP	10%
	7	Dispensasi SPM	5%
Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	8	Capaian Output	25%
TOTAL			100%

Formula perhitungan IKU 10 mengenai nilai kinerja anggaran :

$$= (50\% \times \text{capaian EKA}) + (50\% \times \text{capaian IKPA})$$

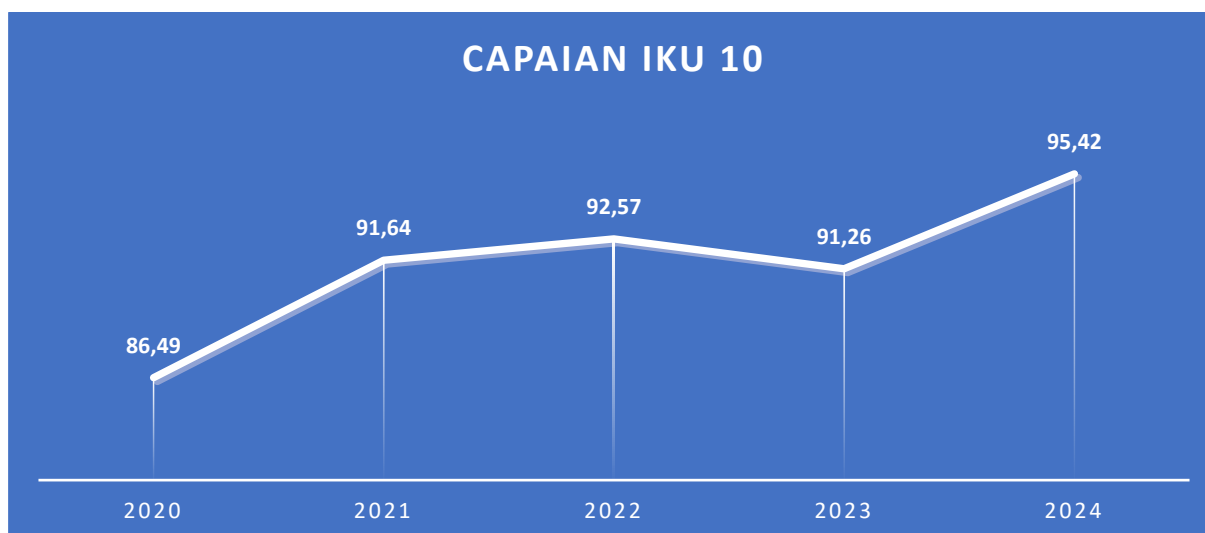
Pengisian nilai kinerja anggaran dilakukan setiap bulannya pada aplikasi Spasikita dan aplikasi SAKTI.

b. Perbandingan target dan realisasi IKU 10 dengan tahun sebelumnya serta perbandingan dengan target akhir Renstra.

Capaian IKU 10 Universitas Bangka Belitung untuk Tahun 2024 yaitu sebesar 95,42%

Berikut Tabel perbandingan target dan capaian IKU 10 dari Tahun 2020 – 2024 :

NO	TAHUN	TARGET	CAPAIAN
1	2020	80	86,49
2	2021	80	91,64
3	2022	80	92,57
4	2023	80	91,26
5	2024	80	95,42



Grafik 3.9 capaian IKU 10 Tahun 2020 – 2024

c. Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja.

Berikut program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian IKU 10, sebagai berikut :

1. Workshop peningkatan IKU 10;

2. Pendampingan dari Kanwil DJPB Bangka Belitung dan KPPN Pangkalpinang terkait pelaksanaan dan evaluasi anggaran;
3. Kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran per tri wulanan;
4. Revisi RKAKL secara periodik bagi unit kerja yang masih memiliki ketersediaan pagu anggaran;
5. Pengisian capaian output setiap bulan sesuai dengan program/kegiatan yang telah rencanakan.

d. Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja.

Adapun beberapa hambatan yang dihadapi dalam pencapaian IKU 10, antara lain :

1. Adanya realokasi anggaran dari pusat yang baru turun pada tri wulanan III;
2. Pelaksanaan program dan anggaran pada unit kerja di lingkungan UBB banyak yang dilaksanakan pada TW IV, sehingga pencairan kegiatan menumpuk pada bulan November dan Desember;
3. Pada pelaksanaan pengadaan yang terkait belanja modal untuk pembelian peralatan laboratorium terkendala dengan tidak tersedianya stock barang pada e-katalog LKPP, serta adanya barang impor;
4. Deviasi halaman III Dipa yang masih kecil, dikarenakan tidak sesuai rencana penerikan dana dari masing-masing unit kerja di lingkungan UBB dengan realisasi pengeluaran setiap bulannya;

e. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.

Berikut strategi yang dilakukan untuk mencapai kinerja anggaran yang baik, yaitu sebagai berikut :

1. Mendorong penanggung jawab program dan anggaran pada masing-masing unit kerja di lingkungan UBB agar dapat melaksanakan rencana penarikan dana yang telah disusun, sehingga setiap tri wulanan dapat tercapai rencana yang telah disusun;
2. Untuk Pelaksanaan belanja modal agar dilaksanakan pada awal tahun sehingga kendala ketersediaan stock pada e-katalog LKPP dan barang impor dapat diantisipasi lebih awal;
3. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terkait pelaksanaan anggaran;
4. Meningkatkan kompetensi SDM dalam bidang keuangan, perencanaan, serta dalam pelaporan akuntansi.

11. Indikator Kinerja Utama 11 : Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

a. Definisi operasional dan perhitungan indikator kinerja kegiatan.

Menurut KemenPANRB, unit kerja yang membangun zona integritas adalah unit kerja yang telah melakukan pencaangan zona integritas dan telah melakukan pengisian Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas (LKE ZI). Pengisian LKE ZI bagi unit kerja di Ditjen Diktiristek dilakukan melalui aplikasi Inspirasidikti. Persentase fakultas yang membangun Zona Integritas adalah jumlah fakultas yang telah melakukan pencaangan Zona Integritas dan telah melakukan pengisian Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas.

Persentase fakultas di perguruan tinggi negeri akademik yang membangun Zona Integritas dihitung dengan formula sbb:

$$\frac{x}{y} \times 100\%$$

x = jumlah fakultas yang telah mencanangkan Zona Integritas dan telah melakukan pengisian LKE ZI

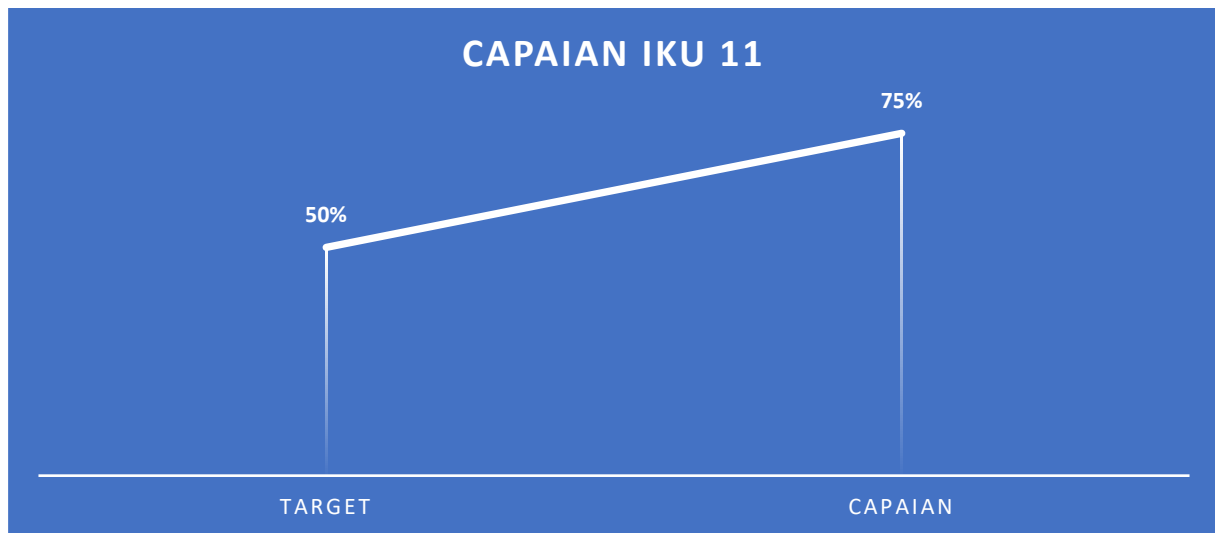
y = jumlah seluruh fakultas

b. Target dan realisasi capaian IKU 11

Target IKU 11 Universitas Bangka Belitung untuk Tahun 2024 yaitu sebesar 50%, Capaian untuk IKU 11 ini telah memenuhi target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja yaitu 75%.

Berikut perbandingan target dan realisasi IKU 11 Tahun 2024, sebagai berikut :

NO	TAHUN	TARGET	CAPAIAN
1	2024	50%	75%



Grafik 3.10 target dan capaian IKU 11 Tahun 2024

c. Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja.

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian membangun Zona Integritas yaitu sebagai berikut :

1. Fakultas membentuk Tim ZI di Fakultas/unit dengan SK Rektor.
2. Admin tim ZI di Fakultas/Unit mendapatkan pelatihan dasar ZI WBK/WBBM yang diselenggarakan oleh Pusdiklat Kemdikbudristek.
3. Admin tim ZI sudah mendapatkan akses pada Inspirasi Dikti.
4. Fakultas/Unit melakukan pengisian LKE ZI di Inspirasi Dikti.
5. Sudah dilakukan kegiatan Bimtek pengisian LKE oleh Narasumber Biro Ortala Kemdikbudristek.
6. Tahap penilaian LKE oleh Tim Penilai Internal Perguruan Tinggi.

d. Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja.

Adapun beberapa hambatan yang dihadapi dalam pencapaian IKU 11, antara lain :

1. Pengisian LKE ZI sepenuhnya masih dilakukan oleh admin ZI di Fakultas/unit;
2. Masih minimnya wawasan dan pemahaman tim ZI di Fakultas/unit terutama bagi manajer Area dan Agen Perubahan;
3. Masih banyak dokumen-dokumen yang belum dilengkapi dalam pengisian LKE ZI.

e. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.

Berikut strategi yang dilakukan untuk mencapai kinerja Zona Integritas yang baik, yaitu sebagai berikut :

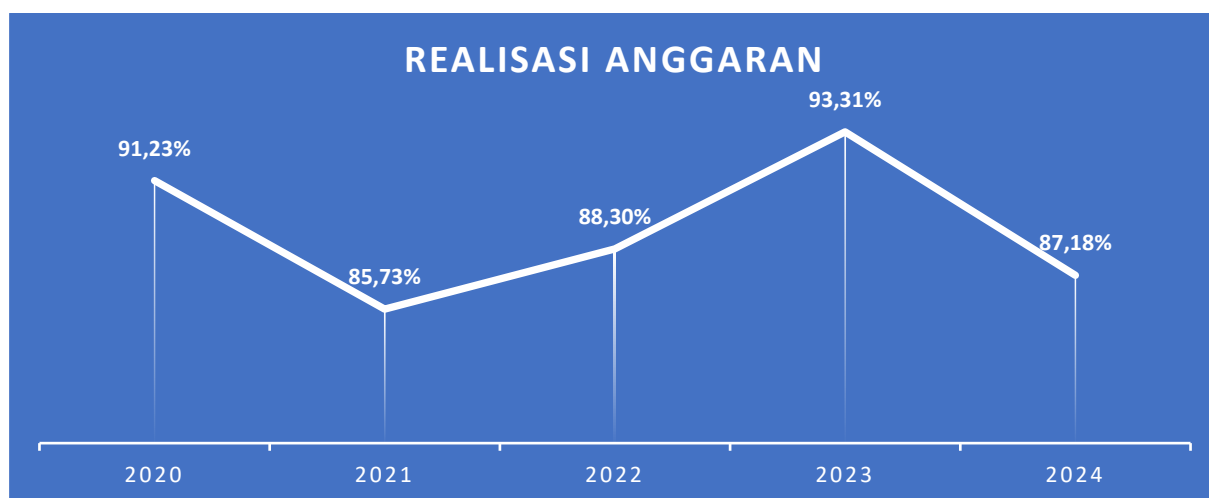
1. Pimpinan Fakultas/unit selalu melakukan pemantauan kinerja Tim ZI dan Agen Perubahan Fakultas/unit;
2. Akan dilakukan kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) Zona Integritas di tiap Fakultas/Unit sebelum pengajuan LKE ZI;
3. Pengisian LKE ZI sebaiknya terus dilakukan secara paralel oleh tim ZI Fakultas/Unit;
4. Mempersiapkan dan melengkapi dokumen-dokumen pendukung LKE ZI yang belum ada di tiap Fakultas/unit.

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Universitas Bangka Belitung dalam DIPA tahun 2024 sebesar Rp235.268.863.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp205.108.498.769 dengan persentase daya serap sebesar 87,18%. Dibandingkan dengan tahun 2023, capaian anggaran tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 6,13%. Penyerapan anggaran belum optimal pada belanja modal terutama dengan sumber pendanaan SBSN. Realisasi progress fisik bangunan pendanaan SBSN per 31 Desember 2024 baru mencapai 95,02% sehingga pencairan pun tidak optimal pada tahun 2024 dan UBB telah mengajukan luncuran/lanjutan penyelesaian proyek tersebut ke Tahun Anggaran 2025.

Pagu tersebut digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.



Grafik 3.11 Realisasi Anggaran Tahun 2020-2024

rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja kegiatan :

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KEGIATAN	PAGU	REALISASI
1	[S 2] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	[4471] Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	164,259,167,000	135,920,457,870
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi			
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi			
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri			
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen			

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KEGIATAN	PAGU	REALISASI
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	[4470] Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	27,326,444,000	25,999,163,662
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi			
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah			
	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat Satker minimal BB	[4257] Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	43,683,252,000	43,188,877,237
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80			
Total				Rp235.268.863.000	Rp205.108.498.769

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2024, Universitas Bangka Belitung melakukan efisiensi anggaran sebesar 0,68% atau Rp. 1.596.966.000 dari pagu anggaran sebesar Rp. 235.268.863.000. Efisiensi anggaran tersebut diperoleh dari:

- Penghematan belanja perjalanan dinas sesuai dengan kebijakan Menteri Keuangan Nomor S-1023/MK.02/2024. Anggaran hasil efisiensi tersebut dikembalikan ke Kas Negara.

- b. Penghematan belanja barang sumber dana BOPTN, dengan memindah alokasi anggaran tersebut untuk menambah kekurangan belanja gaji.

C. Kinerja Lain-lain

1. Reformasi Birokrasi

Reformasi birokrasi yang telah dilaksanakan pada Universitas Bangka Belitung adalah bagian dari upaya untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang lebih transparan, akuntabel, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Reformasi birokrasi berfokus pada perbaikan layanan publik melalui digitalisasi dan penyederhanaan proses layanan. Adapun langkah-langkah kerja yang telah dilakukan pada Universitas Bangka Belitung dalam rangka mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi di tingkat Kementerian adalah sebagai berikut:

1. Penataan Organisasi dan Tata Kerja: Universitas Bangka Belitung telah melakukan penataan organisasi dan tata kerja untuk meningkatkan kinerja dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi: Penataan organisasi dan tata kerja ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi berdasarkan surat Nomor B/808/M.KT.01/2023.
3. Penerapan Peraturan Menteri: Universitas Bangka Belitung telah mengadopsi Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 55 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Bangka Belitung.
4. Penyederhanaan Birokrasi: Universitas Bangka Belitung juga telah menindaklanjuti kebijakan penyederhanaan birokrasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasionalnya.

Langkah-langkah ini bertujuan untuk menciptakan tata kelola yang lebih baik dan meningkatkan kualitas pelayanan publik, serta diharapkan agar birokrasi lebih efisien, berintegritas, dan mampu mendukung program-program pendidikan yang berdampak luas bagi masyarakat.

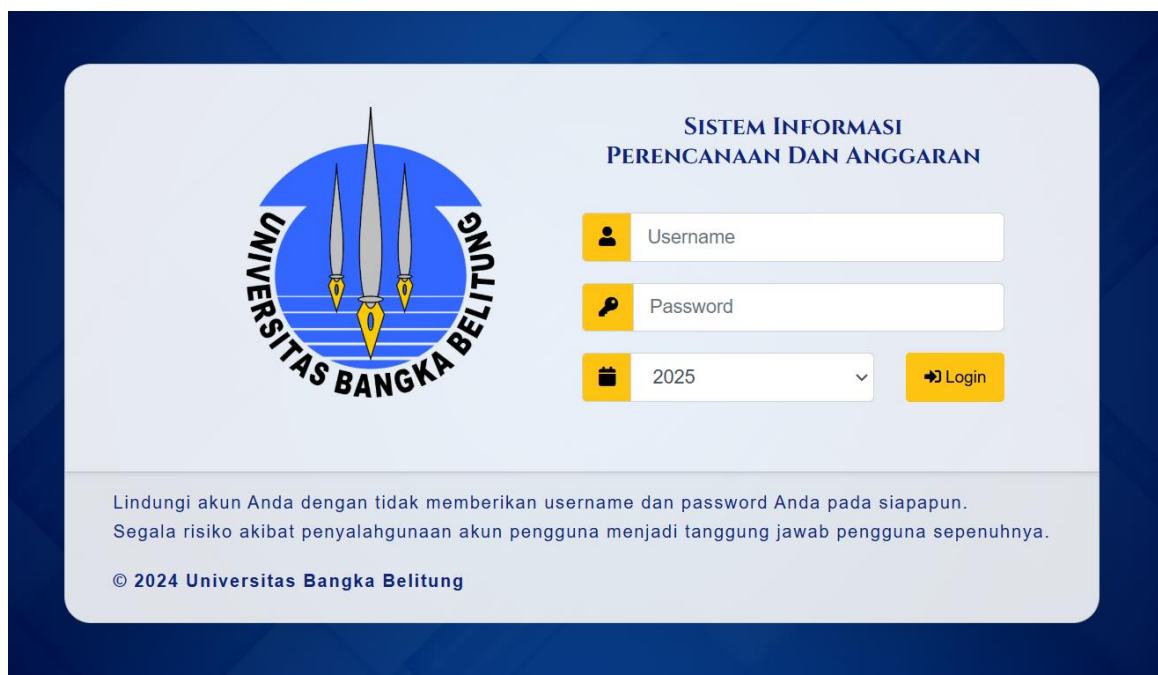
2. Inovasi

Universitas Bangka Belitung dalam menghadapi tantangan di dunia Pendidikan yang semakin ketat, maka dituntut untuk melakukan inovasi di bidang Pendidikan. Berikut inovasi yang dilakukan, sebagai berikut :

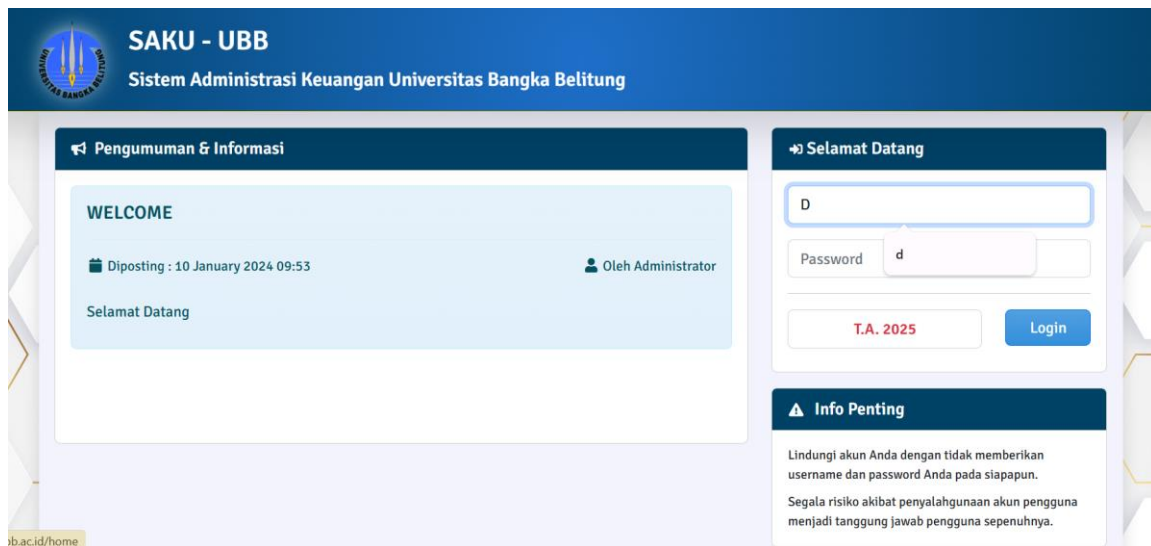
- a. MBKM Expo 2024, UBB mengadakan MBKM Expo yang dihadiri oleh 1.174

mahasiswa program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Di acara ini, berbagai karya terbaik dan inovasi dari mahasiswa bersama dosen pembimbing dipamerkan. Acara ini bertujuan untuk memperkenalkan produk dan potensi yang ada di lingkungan kepada masyarakat luas;

- b. Penyelenggaraan kegiatan perkuliahan berbasis hybrid learning dengan basis 50% (lima puluh persen) online dan 50% (lima puluh persen) offline;
- c. Universitas Bangka Belitung (UBB) meraih penghargaan SEVIMA Award tahun 2024 sebagai Most Innovative Digital University. Penghargaan ini diberikan atas capaian UBB dalam Pengaplikasian Outcome Based Education (OBE) presensi berbasis AI. Ini menunjukkan komitmen UBB dalam perkembangan dan digitalisasi pendidikan.;
- d. Pengembangan digitalisasi pada bidang perencanaan penganggaran dan keuangan melalui aplikasi SIRENA dan SAKU:
 1. Sistem Informasi Perencanaan dan Anggaran (SIRENA) merupakan suatu aplikasi yang digunakan untuk mengumpulkan data kinerja berbasis IKU dan membuat rencana dan revisi anggaran di lingkungan Universitas Bangka Belitung. Untuk dapat menggunakan aplikasi SIRENA ini pengguna bisa mengakses nya melalui url dengan alamat <http://sirena.ubb.ac.id>.



2. Sistem Administrasi Keuangan (SAKU) merupakan aplikasi yang digunakan untuk melakukan pengajuan pembayaran belanja pada universitas Bangka Belitung. Selain fungsi tersebut terdapat beberapa fungsi lain yang mendukung dalam proses administrasi keuangan. Untuk dapat menggunakan aplikasi SAKU ini, pengguna dapat mengaksesnya melalui alamat <http://saku.ubb.ac.id>.



3. Penghargaan

Pada tahun 2024, Universitas Bangka Belitung mendapatkan penghargaan:

1. Penghargaan petugas penyusun laporan keuangan Tingkat satker (UAKPA) terbaik dengan pagu di atas 10 Miliar Rupiah oleh KPPN Pangkalpinang ;



2. Penghargaan sebagai penyelenggara donor darah sukarela aksi donor darah tahun 2023 dan 2024 oleh PMI Provinsi Kepulauan Bangka Belitung;



3. Penghargaan sebagai badan publik dengan kualifikasi informatif oleh Komisi Informasi Pusat;



4. Silver Winner Pelaporan PDDIKTI Terbaik Anugerah Diktisaintek 2024;



5. Anugerah Kelembagaan Pelaksana Program Kompetisi Kampus Merdeka Terbaik Liga 2 - Regional 2 Anugerah Diktisaintek 2024.



4. Program *Crosscutting/Collaborative*

Tahun 2024, Universitas Bangka Belitung (UBB) terlibat dalam beberapa program kolaboratif yang menarik. Salah satunya adalah Citizens Participation in Resource Governance and Sustainable Transition (CitRes-Net NORHED II), sebuah kegiatan kolaborasi riset dan pendidikan internasional. Program ini melibatkan tujuh universitas dari dalam dan luar negeri, termasuk Universitas Gadjah Mada (UGM), Universitas Bangka Belitung (UBB), Universitas Nusa Cendana (Undana), dan mitra internasional seperti Norwegian University of Science and Technology (NTNU), University of Oulu (UiO), dan Utrecht University.

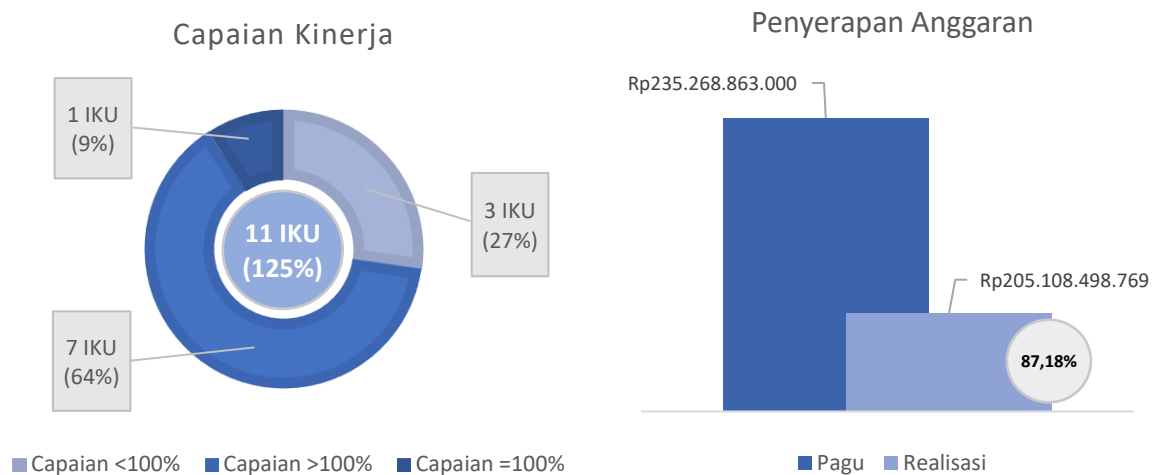
Agenda utama dari CitRes-Net NORHED II mencakup diskusi tentang capaian proyek, evaluasi output dan dampak, serta penyusunan langkah-langkah strategis untuk memperkuat dan menyelaraskan program riset dan pendidikan. Topik-topik yang dibahas meliputi partisipasi dan keterikatan warga dalam tata kelola sumber daya alam, transisi energi berkelanjutan, dan berbagai isu strategis global dari perspektif multidisipliner.

Selain itu, Universitas Bangka Belitung mengikuti Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM), serta mendapatkan hibah penelitian dari BRIN dan Dikti. Untuk Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) ini berkolaborasi dengan Perguruan Tinggi lain, Dunia Industri, NGO, Pemerintah, BUMN dan Masyarakat sebagai mitra dan/atau penerima manfaat.

BAB IV

Penutup

Selama tahun 2024, Universitas Bangka Belitung telah melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.



Kinerja Universitas Bangka Belitung tahun 2024, secara keseluruhan dinyatakan berhasil karena capaian rata-ratanya sebesar 125% dari 11 (sebelas) Indikator Kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2024. Meskipun masih terdapat 3 (tiga) Indikator Kinerja yang belum berhasil tercapai yaitu “Prestasi mahasiswa, jumlah kegiatan case method/team based project, dan prodi terakreditasi internasional”. Hal ini menjadi catatan penting untuk terus ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang. Namun secara umum Universitas Bangka Belitung mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian Kinerja tersebut turut didukung kinerja keuangan di tahun 2024 dengan penggunaan anggaran sebesar Rp205.108.498.769 atau 87,18% dari total pagu sebesar Rp235.268.863.000.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Membangun kerjasama dengan sevima untuk pengambilan data alumni, meningkatkan sosialisasi tentang kegiatan tracer study kepada alumni dengan memanfaatkan media sosialisasi yang ada;
2. Membuat SOP/pedoman terkait update data MBKM dan prestasi mahasiswa, serta update data secara berkala pada siacad cloud;
3. Koordinasi dengan pihak operator PDdikti kampus lain terkait dosen UBB yang melakukan tridarma di luar kampus agar data mengajar di luar kampus dapat dilakukan input data;

4. Melakukan monitoring secara berkala agar dosen mengupdate data kompetensinya pada aplikasi Sister serta menambah anggaran untuk dosen yang akan mengikuti pelatihan sertifikasi kompetensi;
5. Melakukan update data secara lengkap pada aplikasi laporan kerjasama;
6. Meningkatkan anggaran agar memaksimalkan peran dosen dalam melakukan pembelajaran pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi serta monitoring secara berkala agar dosen UBB mengisi rencana pembelajarannya pada aplikasi siakad cloud;
7. Mempersiapkan fasilitas, sumber daya manusia dan administrasi berdasarkan dokumen akreditasi internasional;
8. Melakukan evaluasi dan pemantauan secara berkala terkait pelaksanaan program dan anggaran, monitoring data prognosis dan data rencana penarikan dana yang telah ditetapkan agar pelaksanaan kegiatan tidak selalu menumpuk di akhir tahun.

Seiring dengan selesainya periode Rencana Strategi (Renstra) Tahun 2020-2024, dapat dikatakan bahwa Universitas Bangka Belitung telah melaksanakan program kegiatan berdasarkan sasaran kinerja yang ditetapkan dengan optimal. Selanjut, kita akan memasuki periode arah dan kebijakan baru, yaitu Renstra Tahun 2025-2029, dimana mengacu kepada Rencana Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045 dan Rencana Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029. Arah kebijakan baru tersebut tentunya akan memiliki program, target, sasaran kinerja dan anggaran yang baru dan mendukung peningkatan kualitas bidang pendidikan dan kebudayaan.

Berikut gambaran arah dan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan untuk periode berikutnya:

1. Perguruan tinggi terakreditasi unggul dengan laboratorium yang tersertifikasi nasional dan internasional;
2. Memiliki internasional program (*double degree*);
3. Mahasiswa *technopreneur* dan unit bisnis sebagai *profit center*;
4. Memiliki kawasan konservasi sebagai laboratorium penanganan pasca tambang serta pusat pendidikan dan pelatihan SDM;
5. Publikasi dosen mendapat rekognisi internasional dan diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah
6. Hak paten riset unggulan; dan
7. Perguruan tinggi berstatus PTN-BH.

LAMPIRAN

1. Pernyataan Telah Direviu Tim SPI Universitas Bangka Belitung



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Kampus Terpadu UBB, Gedung Rektorat, Desa Balunujuk
Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 33172
Telepon (0717) 422145, 422965, Faksimile (0717) 421303
Laman www.ubb.ac.id

CHECK LIST FORMAT, MEKANISME PENYUSUNAN DAN SUBSTANSI REVIU LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG TAHUN ANGGARAN 2024

Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	✓
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	✓
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	✓
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	✓
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	✓
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	✓
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	✓
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	✓
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	✓
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	✓
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	✓
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	✓
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	✓
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	✓
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	✓
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	✓
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun-tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	✓
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	✓
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	✓
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	✓
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	✓



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Kampus Terpadu UBB, Gedung Rektorat, Desa Balunujuk
Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 33172
Telepon (0717) 422145, 422965, Faksimile (0717) 421303
Laman www.ubb.ac.id

Pernyataan Telah Direviu
Universitas Bangka Belitung
Tahun Anggaran 2024

Kami telah mereviu laporan kinerja Universitas Bangka Belitung untuk tahun anggaran 2024 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Bangka Belitung.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Bangka, 24 Januari 2025
Ketua Tim Reviu

Elyas Kustiawan
NI PPPK. 197612282024211002

2. Perjanjian Kinerja Awal



**Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Rektor Universitas Bangka Belitung
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ibrahim., S.Fil., M.Si
Jabatan : Rektor Universitas Bangka Belitung
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Bangka, 16 Februari 2024

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,



Rektor Universitas Bangka Belitung,



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakananya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.50
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.60
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	BB



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	80
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 39.173.736.000,-
2.	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 25.720.960.000,-
3.	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 145.533.714.000,-
Total Anggaran			Rp. 210.428.410.000,-

Bangka, 16 Februari 2024

Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,

Rektor Universitas Bangka Belitung,



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakan merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



3. Perjanjian Kinerja Akhir



**Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Rektor Universitas Bangka Belitung
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset,
dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ibrahim., M.Si
Jabatan : Rektor Universitas Bangka Belitung
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Bangka, 11 November 2024

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset, dan Teknologi
Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Bangka Belitung
Prof. Dr. Ibrahim., M.Si



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0.50
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.60
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	BB
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	80
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp 42.467.736.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp 28.541.960.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp 164.259.167.000
Total Anggaran			Rp 235.268.863.000

Bangka, 11 November 2024


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
 Riset, dan Teknologi
 Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Rektor Universitas Bangka Belitung
 Prof. Dr. Ibrahim., M.Si



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSEI



4. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja



Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Universitas Bangka Belitung Tahun 2024

No	Komponen	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30%	23.1
2	Pengukuran Kinerja	30%	24
3	Pelaporan Kinerja	15%	11.85
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	20.5
Predikat		BB	79.45

Catatan

A. Perencanaan Kinerja

1. Perencanaan Target kinerja IKU 3 dan IKU 8 tidak tercapai di 2023 dan progress di TW 2 2024 jg belum ada
2. Perencanaan kinerja belum dapat memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting)
3. data dukung belum menggambarkan seluruh jenjang dan jenis jabatan pegawai telah merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja
4. Belum terlihat adanya perbaikan dokumen perencanaan kinerja, terutama terkait target IKU yang tidak tercapai di tahun 2023

B. Pengukuran Kinerja

1. Pimpinan belum menunjukkan keterlibatan sebagai pengambil keputusan (Decision Maker) dalam mengukur capaian kinerja
2. Belum terlihat adanya pemantauan atas pengukuran capaian kinerja secara berjenjang
3. Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam melakukan penataan pegawai di internal organisasi dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi
4. Data dukung belum menunjukkan adanya penyesuaian akitifitas dan anggaran berdasarkan hasil pengukuran kinerja terutama untuk iku yang tidak tercapai

C. Pelaporan Kinerja

1. Laporan kinerja belum menyajikan informasi terkait efisiensi atas penggunaan anggaran dalam rangka mencapai kinerja dengan kondisi sebagai berikut: a. Capaian kinerja melebihi target maksimal 120% tanpa penambahan anggaran pada indikator tersebut; b. Capaian kinerja sama dengan target dengan kondisi terdapat pengurangan anggaran akibat efisiensi atau refocusing anggaran
2. Data dukung belum menunjukkan adanya penyesuaian akitifitas dan anggaran berdasarkan informasi kinerja terutama untuk iku yang tidak tercapai



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE-E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

- Informasi dalam laporan kinerja berkala belum digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran dan aktifitas untuk mencapai kinerja

D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Belum terlihat adanya dampak dari inovasi yang dibuat terhadap meningkatnya efektivitas dan efisiensi kinerja

Rekomendasi

A. Perencanaan Kinerja

- Perencanaan target capaian IKU agar mempertimbangkan capaian tahun sebelumnya serta melakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian target kinerja secara berjenjang dengan melibatkan pimpinan dan seluruh unsur universitas
- Perencanaan Kinerja agar menjelaskan terkait tujuan dan hasil yang diharapkan untuk kegiatan/ aktivitas hasil kerjasama yang dilakukan di unit kerja lain/pemangku kepentingan lain yang mendukung kinerja organisasi (crosscutting)
- Melengkapi data dukung yang menggambarkan seluruh jenjang dan jenis jabatan pegawai telah merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja
- Menyempurnakan kembali dokumen perencanaan kinerja dengan memperhatikan aktifitas yang mendukung pencapaian IKU

B. Pengukuran Kinerja

- Pimpinan agar terlibat sebagai pengambil keputusan (Decision Maker) dalam mengukur capaian kinerja
- Melakukan pemantauan atas pengukuran capaian kinerja secara berjenjang
- Menjadikan pengukuran Kinerja sebagai dasar dalam melakukan penataan pegawai di internal organisasi dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi
- Melakukan penyesuaian aktifitas dan anggaran berdasarkan hasil pengukuran kinerja terutama untuk iku yang tidak tercapai

C. Pelaporan Kinerja

- Laporan kinerja agar menyajikan informasi terkait efisiensi atas penggunaan anggaran dalam rangka mencapai kinerja dengan kondisi sebagai berikut: a. Capaian kinerja melebihi target maksimal 120% tanpa penambahan anggaran pada indikator tersebut; b. Capaian kinerja sama dengan target dengan kondisi terdapat pengurangan anggaran akibat efisiensi atau refocusing anggaran
- Penyesuaian aktifitas dan anggaran berdasarkan informasi kinerja terutama untuk iku yang tidak tercapai agar disampaikan di laporan kinerja
- Informasi dalam laporan kinerja berkala agar digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran dan aktifitas untuk mencapai kinerja

D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

melakukan pemantauan atas dampak dari inovasi yang telah dilakukan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah dibundel dengan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Jakarta, 10 Desember 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh
Inspektur IV

Subiyantoro



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSEI



Balai
Sertifikasi
Elektronik

5. Pengukuran Kinerja Triwulan IV



Laporan Kinerja Triwulan 4 Universitas Bangka Belitung Tahun 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Bangka Belitung selama triwulan 4 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	60	72
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	30	9.4
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	%	20	48.01
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	%	20	59.6
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.50	Rasio	0.50	0.62
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.60	Rasio	0.60	0.61
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	40	37.12



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE-E



Balsei
Sertifikasi
Elektronik

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	5	0
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	Predikat	BB	BB
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	80	Nilai	80	95.42
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	50	75

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

- Telah selesai melakukan tracer study, sudah terupload pada aplikasi tracer study
- Lulusan yang Bekerja : 61,24%
- Wiraswasta : 8,59%
- Study lanjut : 2,40%
- Jumlah lulusan tahun 2023 : 792 orang

Kendala/Permasalahan

- Belum adanya SOP terkait penarikan data tracer study
- adanya perubahan juknis, sehingga strategi pelaksanaan tracer belum mengakomodir kebutuhan data yang ditetapkan dalam juknis IKU
- Terdapat data satu fakultas yang belum masuk tracer study

Strategi/Tindak Lanjut

- Melakukan monitoring secara berkala
- Melakukan penyamaan persepsi dengan tim Fakultas, koordinasi dengan tim fakultas

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah dibandengani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE.



Progress/Kegiatan

- Total peserta MBKM : 1.174 orang
- Inbound : 5 orang dari Unsri (di prodi S1 Manajemen)
- Prestasi

Kendala/Permasalahan

- Konversi nilai MBKM pada siacad masih dalam proses
- Belum updatenya data pada Aplikasi Simkatmawa

Strategi/Tindak Lanjut

- Berkoordinasi secara berkala dengan admin jurusan, terkait update data pada siacad cloud/pddikti
- Berkoordinasi dengan operator aplikasi Simkatmawa agar mengisi data prestasi mahasiswa
- Mengusulkan agar dapat dilakukan secara masif kegiatan MBKM pertukaran mahasiswa antar prodi dalam UBB pada semester genap

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

- Jumlah dosen NIDN : 277
- Jumlah dosen Tridharma : 71
- Jumlah Dosen pembimbing MBKM : 145
- Jumlah dosen pembimbing mahasiswa berprestasi : 10

Kendala/Permasalahan

- belum semua dosen yang melakukan tridharma PT di PT lain melaporkan di PD Dikti
- masih ada dosen yang belum update data pribadi di sister
- masih ada dosen yang belum memiliki SK tentang dosen pembimbing mahasiswa berprestasi
- belum ada informasi indikator tentang pelaporan dosen yang mengajar di luar negeri

Strategi/Tindak Lanjut

- melakukan sosialisasi agar dosen mengupdate data di sister sebelum perkuliahan berakhir
- koordinasi dg WD 1 untuk pengajuan SK pembimbing dosen yang membimbing mahasiswa berprestasi



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah dibandatangan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

- Jumlah dosen update sampai TW III : 314 dosen
- batch I :150, batch 2 : 47
- yang telah keluar sertifikat kompetensi : 197 /337

Kendala/Permasalahan

- Masih terdapat dosen yang tidak mengupdate data sertifikasi kompetensinya pada aplikasi Sister
- Sertifikat yang belum keluar

Strategi/Tindak Lanjut

- Mendata kembali dosen yang telah melakukan pelatihan dan Uji Kompetensi bersertifikat BNSP yang masih berlaku,
- Percepatan sertifikat dosen melakukan pelatihan dan diikuti uji kompetensi bersertifikas BNSP atau Lembaga sertifikasi profesi yang terdaftar di kementerian
- Dosen yang mengajukan pelatihan batch 2 telah melaksanakan pelatihan dan beberapa dosen masih menunggu sertifikat.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

- Program hibah yang akan dilaksanakan terdiri dari 120 judul penelitian dan 73 judul pengabdian.
- Penelitian sebagai berikut :
 1. Penelitian Riset Kolaborasi-Dunia Usaha dan Industri : 1 judul
 2. Riset Kolaborasi-Perguruan Tinggi : 6 judul
 3. Penelitian Unggulan : 10 judul
 4. Penelitian Dosen Tingkat Universitas : 46 judul
 5. Peneliti Muda : 38 judul
 6. Penelitian Afirmasi : 7 judul, 7. Hibah Penelitian Dikti: 12 judul
- Program pengabdian kepada masyarakat dengan total 73 judul, sebagai berikut :
 1. Pengabdian Masyarakat Tingkat Universitas : 27 judul



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah dibundel dengan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE.



Balai
Sertifikasi
Elektronik

2. Pengabdian Masyarakat Tingkat Fakultas : 11 judul

3. Pengabdian Masyarakat Tingkat Jurusan : 22 judul

4. Hibah Pengabdian Dikti: 13 judul

- total luaran rekognisi 193,

- jumlah dosen 308

Kendala/Permasalahan

- Masih terdapat dosen yang belum terdata penelitian dan pengabdiannya pada aplikasi Sister;

- Jumlah dosen bertambah (dosen baru) yang belum memiliki publikasi

Strategi/Tindak Lanjut

- Melakukan monitoring dan sosialisasi secara berkala, agar dosen mengupdate data dan pengabdiannya pada aplikasi Sister

- Inisiasi penambahan anggaran penelitian internal

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

- Telah dilaksanakan kerjasama yang dilaksanakan oleh beberapa prodi di UBB dengan rincian sebagai berikut :

1. FEB : Jumlah kerja sama berpotensi IKU 3 PKS/IA (Yang sudah ada laporan pelaksanaan kerja sama sebanyak 0)

2. Fh : Jumlah kerja sama berpotensi IKU 4 PKS/IA (Yang sudah ada laporan pelaksanaan kerja sama sebanyak 0)

3. FISIP : Jumlah kerja sama berpotensi IKU 3 PKS/IA (Yang sudah ada laporan pelaksanaan kerja sama sebanyak 3)

4. FKIK : Jumlah kerja sama berpotensi IKU 25 PKS/IA (Yang sudah ada laporan pelaksanaan kerja sama sebanyak 12)

5. FST : Jumlah kerja sama berpotensi IKU 12 PKS/IA (Yang sudah ada laporan pelaksanaan kerja sama sebanyak 0)

6. FPPK : Jumlah kerja sama berpotensi IKU 5 PKS/IA (Yang sudah ada laporan pelaksanaan kerja sama sebanyak 0)

Total PKS/IA yang berpotensi IKU sebanyak 52 namun yang baru ada laporan sebanyak 15

Kendala/Permasalahan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

- Laporan kerjasama yang dilakukan pada tingkat program studi sering tidak tepat waktu dalam pengumpulan laporannya

Strategi/Tindak Lanjut

- Melakukan koordinasi, evaluasi dan monitoring secara berkala dengan pihak fakultas dan program studi terkait pelaporan kerjasama yang telah dilakukan.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Data diambil dari laporan kinerja akhir tahun oleh Dekan tiap fakultas

Kendala/Permasalahan

Data real belum bisa dihitung karena menunggu dosen menginput nilai ke siacad dan pelaporan ke PDDikti.

Strategi/Tindak Lanjut

- Membuat tutorial pedoman penginputan nilai di siacad menggunakan metode kelas partisipatif dan kolaboratif dan disampaikan ke seluruh dosen mata kuliah melalui surat WR 3.
- Memberikan dana hibah bantuan pelaksanaan pembelajaran kepada dosen untuk menerapkan pembelajaran dengan metode team based project dan case method

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

'Program Studi masih mempersiapkan akreditasi baik sekali dan unggul oleh BAN-PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM)

Kendala/Permasalahan

Program Studi masih mempersiapkan akreditasi baik sekali dan unggul oleh BAN-PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM)



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah dibandungkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Strategi/Tindak Lanjut

- Menginventarisir kebutuhan pendukung akreditasi internasional
- Melakukan sosialisasi persiapan akreditasi internasional kepada Fakultas, Jurusan, dan Program Studi.

**[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.1] Predikat SAKIP****Progress/Kegiatan**

Hasil penilaian evaluasi Akuntabilitas Kinerja UBB dengan predikat BB (79.45)

Kendala/Permasalahan

Belum terlihat adanya dampak dari inovasi yang dibuat terhadap meningkatnya efektivitas dan efisiensi kinerja

Strategi/Tindak Lanjut

melakukan pemantauan atas dampak dari inovasi yang telah dilakukan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja

Melakukan evaluasi terkait dokumen sakip secara berkala

**[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L****Progress/Kegiatan**

nilai realisasi NKA 95.42

Kendala/Permasalahan

penyerapan anggaran revisi halaman III dipa dan belanja kontraktual

Strategi/Tindak Lanjut

melakukan evaluasi dan perbaikan atas halaman III DIPA melakukan monitoring penganggaran

**[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas****Progress/Kegiatan**

- Semua Fakultas sudah membentuk Tim ZI di Fakultas/unit dengan SK Rektor
- Admin tim ZI di Fakultas/Unit sudah mendapatkan pelatihan dasar ZI WBK/WBBM yang diselenggarakan oleh Pusdiklat Kemdikbudristek.



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

- Semua admin tim ZI sudah mendapatkan akses pada Inspirasi Dikti
- Semua Fakultas/Unit sudah melakukan pengisian LKE ZI di Inspirasi Dikti
- Sudah dilakukan kegiatan Bimtek pengisian LKE oleh Narasumber Biro Ortala Kemdikbudristek
- Tahap penilaian LKE oleh Tim Penilai Internal Perguruan Tinggi

Kendala/Permasalahan

- Pengisian LKE ZI sepenuhnya masih dilakukan oleh admin ZI di Fakultas/unit
- Masih minimnya wawasan dan pemahaman tim ZI di Fakultas/unit terutama bagi manejer Area dan Agen Perubahan
- Masih banyak dokumen-dokumen yang belum dilengkapi dalam pengisian LKE ZI

Strategi/Tindak Lanjut

- Meminta pimpinan Fakultas/unit agar selalu melakukan pemantauan kinerja Tim ZI dan Agen Perubahan Fakultas/unit
- Akan dilakukan kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) Zona Integritas di tiap Fakultas/Unit sebelum pengajuan LKE ZI
- Pengisian LKE ZI sebaiknya terus dilakukan secara paralel oleh tim ZI Fakultas/Unit
- Mempersiapkan dan melengkapi dokumen-dokumen pendukung LKE ZI yang belum ada di tiap Fakultas/unit

C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DK.4470.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	Lembaga	1	1	0	Rp18.752.881.000	Rp18.255.597.983	Rp497.283.017
[DK.4470.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	1	1	0	Rp4.472.593.000	Rp4.212.878.076	Rp259.714.924
[DK.4470.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	1	1	0	Rp1.481.500.000	Rp1.084.397.500	Rp397.102.500
[DK.4470.BEI.006] PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	Lembaga	1	0	1	Rp2.619.470.000	Rp2.379.278.719	Rp240.191.281



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DK.4471.BEI.001] PT Penerima Bantuan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)	Lembaga	1	0	1	Rp1.827.086.000	Rp1.615.721.066	Rp211.364.934
[DK.4471.BEI.004] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	1	0	Rp46.366.144.000	Rp33.980.204.855	Rp12.385.939.145
[DK.4471.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	Paket	1	1	0	Rp5.048.247.000	Rp4.352.586.919	Rp695.660.081
[DK.4471.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	Paket	1	1	0	Rp1.244.823.000	Rp1.063.864.235	Rp180.958.765
[DK.4471.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	unit	1	1	0	Rp7.962.230.000	Rp4.881.583.300	Rp3.080.646.700
[DK.4471.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	unit	1	1	0	Rp289.847.000	Rp198.877.000	Rp90.970.000
[DK.4471.DBA.001] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Orang	4000	1	3999	Rp3.963.714.000	Rp3.505.300.601	Rp458.413.399
[DK.4471.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	Orang	2900	1	2899	Rp31.542.569.000	Rp20.219.565.969	Rp11.323.003.031
[DK.4471.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	Orang	300	1	299	Rp4.014.507.000	Rp3.942.155.109	Rp72.351.891
[DK.4471.RAA.003] Sarana Perguruan Tinggi Yang Direvitalisasi (SBSN)	Paket	1	1	0	Rp10.020.000.000	Rp9.065.207.506	Rp954.792.494
[DK.4471.RBJ.003] Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun (SBSN)	unit	1	1	0	Rp51.980.000.000	Rp49.522.952.080	Rp2.457.047.920
[WA.4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	Rp43.683.252.000	Rp43.046.928.603	Rp636.323.397
Total Anggaran					Rp235.268.863.000	Rp201.327.099.521	Rp33.941.763.479

D. Rekomendasi Pimpinan



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah dibandatangan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



1. Para wakil rektor, sesuai dengan bidang tugas masing-masing, diharapkan melakukan evaluasi secara intensif terhadap hasil capaian indikator kinerja utama (IKU) yang telah diperoleh. Evaluasi ini perlu mencakup analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian target, identifikasi kendala yang dihadapi, serta perumusan rekomendasi perbaikan yang konkret.
2. Perlu diadakan pertemuan rutin yang lebih intensif untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang menghambat pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang belum tercapai, serta merumuskan strategi dan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.
3. Perlu dilakukan evaluasi mendasar bagi setiap indikator yang telah tercapai agar keberhasilan yang diraih dapat dipertahankan dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

Bangka, 31 Desember 2024

	Ditandatangani secara elektronik oleh Rektor Universitas Bangka Belitung Prof. Dr. Ibrahim., M.Si
---	---



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSEI

